

**PENGARUH PENDAPATAN MUDHARABAH DAN
MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS ASET
PERBANKAN SYARIAH PADA PT BANK MUAMALAT
INDONESIA TBK PERIODE 2016-2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

Aprilia Cahya Mutiara

NIM: 214105010025

J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2024**

**PENGARUH PENDAPATAN MUDHARABAH DAN
MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS ASET
PERBANKAN SYARIAH PADA PT BANK MUAMALAT
INDONESIA TBK PERIODE 2016-2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Aprilia Cahya Mutiara
NIM: 214105010025



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nur Ika Mauliyah, M.Ak
NIP.198803012018012001

**PENGARUH PENDAPATAN MUDHARABAH DAN
MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS ASET
PERBANKAN SYARIAH PADA PT BANK MUAMALAT
INDONESIA TBK PERIODE 2016-2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari: Senin

Tanggal: 18 November 2024

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

Dr. Sofiah, M.E.

NIP. 199105152019032005

Fatimatuzzahro, S.HI., M.SEI.

NIP. 199508262020122007

Anggota:

1. Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.EI. ()

2. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. ()

Menyetujui:

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.

NIP. 196812261996031001

MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ
الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ
فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya. (Q.S Al-Baqarah Ayat 275) *



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Al-Quran Kemenag. Al-Baqarah 275

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kelancaran kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku tersayang Bapak Iwan Suryadi dan Ibu Nur Faizah yang selalu mendoakan, memberikan motivasi semangat, tulus, kasih sayang serta cinta dan bekerja keras demi masa depan anaknya.
2. Kepada adik-adikku M. Darmawan Alvianzah dan M. Rafa Fauzan Kamil yang selalu menjadi semangat penulis untuk mencapai cita-citanya.
3. Kepada seseorang yang tidak kalah penting partner terbaik saya seseorang pemilik NIM 212105020007 yang senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan dukungan, motivasi, pengingat sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Kepada sahabat penulis Irma Rafika Pebriana, Dwi Lutri, Junnita Wanda Herawati dan Desty Agilia Putri Nursaadah yang senantiasa membantu dan mendukung penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Terakhir, saya ucapkan terimakasih buat diri sendiri yang sudah mau bertahan dan berjuang sampai detik ini berusaha melawan rasa malas dan ego namun tidak pernah memutuskan untuk menyerah dan mundur serumit apapun dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu penulis berharap kritik dan saran dari pembaca. Kritik dan saran penulis agar tugas akhir ini menjadi lebih baik dan digunakan sebagaimana fungsinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Segeanp rasa syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang sudah memberikan rahmat dan hidayah sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang sudah membawa dari zaman kegelapan ke zaman penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

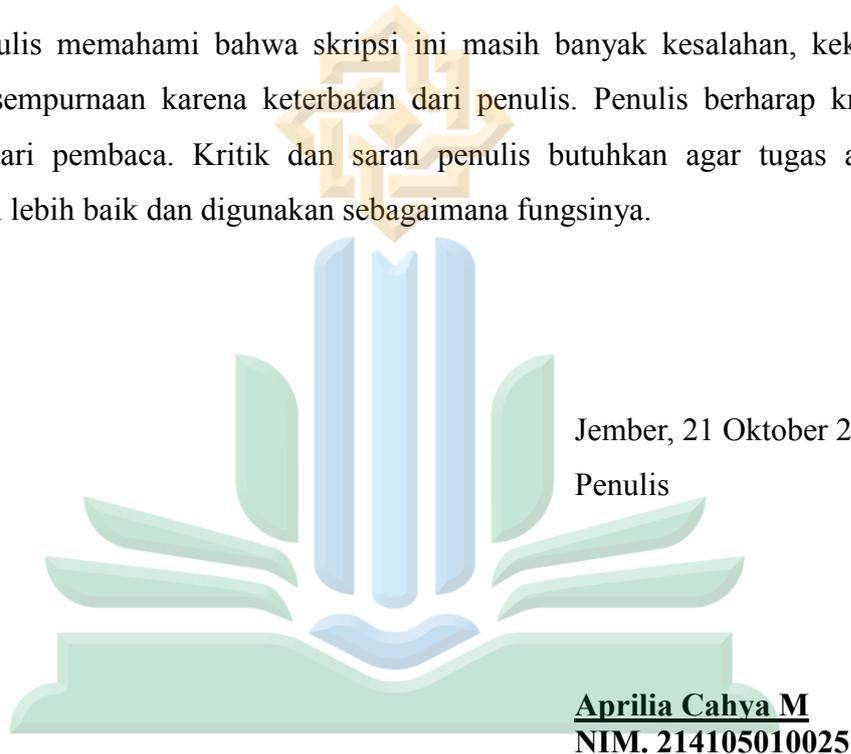
Skripsi dengan judul “Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Aset Perbankan Syariah Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2023”, merupakan hasil penelitian yang ditulis sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syariah.

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang terlibat. Sehingga penulis pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Ana Pratiwi, S.E., A.K., M.S.A. sebagai Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M, sebagai Dosen pembimbing Akademik yang selalu membimbing selama berjalan kuliah.
6. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang penulis banggakan.
7. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang sudah memberikan data penelitian laporan keuangan.

8. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Atas bantuan, bimbingan dan dorongan beserta doanya kepada penulis selama ini, penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT membalas kebaikan, dorongan, serta mendapatkan kemuliaan disisi Nya. Aamiin Ya Rabbal'Alamin”

Penulis memahami bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan, kekurangan dan kesempurnaan karena keterbatasan dari penulis. Penulis berharap kritik dan saran dari pembaca. Kritik dan saran penulis butuhkan agar tugas akhir ini menjadi lebih baik dan digunakan sebagaimana fungsinya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Aprilia Cahya Mutiara, Nur Ika Mauliyah, 2024: *Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Aset Perbankan Syariah Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2023*

Taraf hidup masyarakat perekonomian di Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan hal tersebut terjadi karena terus menambahnya kebutuhan masyarakat setiap harinya. Kebutuhan yang terus mengalami penambahan berdampak juga pada pendanaan sebagai pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder. Kemudian dalam hal ini perbankan mempunyai peran penting sebagai lembaga keuangan yang bertugas untuk memberikan fasilitas atau pemenuhan kebutuhan keuangan masyarakat dan mendukung sektor keuangan dan perekonomian. Kemudian PT Bank Muamalat Indonesia Tbk hadir sebagai perantara untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui produk-produk perbankan seperti produk pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Apakah pendapatan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas aset perbankan syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2023, 2) Apakah pendapatan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas aset perbankan syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2023, 3) Apakah pendapatan mudharabah dan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas aset perbankan syariah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2023.

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui 1) untuk mengetahui pengaruh pendapatan mudharabah terhadap profitabilitas aset perbankan syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2023. 2) untuk mengetahui pengaruh pendapatan musyarakah terhadap profitabilitas aset perbankan syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2023. 3) untuk mengetahui pengaruh pendapatan mudharabah dan pendapatan musyarakah terhadap profitabilitas aset perbankan syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2023.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian analisis deskriptif dengan menggunakan analisis data sekunder dari laporan keuangan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik sebagai syarat pemenuhan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan mudharabah dan pendapatan musyarakah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas aset perbankan syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2023. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya pada bidang yang sama.

Kata Kunci: *Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah, Profitabilitas*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
F. Definisi Operasional.....	13
G. Asumsi Penelitian.....	16
H. Hipotesis.....	17
I. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAN	21
A. Penelitian Terdahulu.....	21
B. Kajian Teori.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
B. Populasi dan Sampel.....	48
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	49
D. Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Objek Penelitian.....	55
B. Penyajian Data dan Analisis.....	58
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	63
D. Pembahasan Temuan.....	71
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Pendapatan Mudharabah, Pendapatan Musyarakah dan Laba Bersih 2016-2023 (Juataan Rupiah).....	5
Tabel 1.2 Definisi Operasional.....	15
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 4.1 Pendapatan Mudharabah	59
Tabel 4.2 Pendapatan Musyarakah.....	60
Tabel 4.3 ROA	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	63
Tabel 4.5 Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokolerasi	65
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas.....	67
Tabel 4.9 Uji Parsial (T).....	67
Tabel 4.10 Uji F Simultan.....	68
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	69
Tabel 4.12 Uji Regresi Linear Berganda.....	69

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Penelitian 17



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Definisi Bank secara umum, bank merupakan salah satu jenis lembaga keuangan yang didirikan untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, pembiayaan dan bentuk lainnya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, bank diartikan sebagai segala bentuk hal yang berhubungan dengan lembaga perbankan, termasuk bentuk kegiatan usaha dan proses pelaksanaan aktivitas usaha. Dalam melakukan kegiatan jasa pada bidang perbankan bank umum membagi menjadi 2 dalam penerapannya yaitu pertama dengan prinsip konvensional menjalankan jasa bidang perbankan dengan cara sebagaimana mestinya dengan mendapatkan keuntungan berupa bunga dan yang kedua yaitu prinsip syariah menjalankan jasa bidang perbankan sesuai dengan prinsip dan hukum islam dengan mendapatkan keuntungan berupa bagi hasil.¹ Sehingga dari pasal tersebut bank adalah perusahaan yang meningkatkan taraf hidup masyarakat umum melalui menghimpun dana simpanan dari masyarakat dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit, pembiayaan, dan bentuk-bentuk lainnya.²

Berkaitan dengan taraf hidup masyarakat perekonomian di Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan hal tersebut terjadi karena terus

¹ Abdulkadir Muhammad, S.H. dan Rilda Murniati, "Segi Hukum Lembaga Keuangan dan Pembiayaan". PT Citra Aditiya Bakti, Bandung 2000 hal 41.

² OJK (Otoritas Jasa Keuangan), "Bank Umum", di Akses pada 10 Agustus 2024 melalui, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx>

menambahnya kebutuhan masyarakat setiap harinya. Kebutuhan yang terus mengalami penambahan berdampak juga pada pendanaan sebagai pemenuhan kebutuhan pokok dan sekunder. Dalam hal ini, perbankan memegang peran penting sebagai Lembaga keuangan yang bertugas untuk mendukung sektor keuangan dan ekonomi serta memberikan kemudahan atau pemenuhan kebutuhan keuangan masyarakat.

Kemudian dengan adanya perbankan syariah terutama PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang dijadikan sebagai objek penelitian diharapkan mampu menjadi perantara untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat perbankan syariah memberikan tawaran berupa produk-produk pembiayaan sebagai penyaluran dana. Produk pinjaman yang disediakan oleh bank dengan prinsip syariah disebut pembiayaan. Pembiayaan mudharabah dan musyarakah merupakan dua contoh produk pembiayaan.

Mudharabah merupakan bentuk akad kerja sama usaha antara kedua belah pihak ada berperan sebagai penyedia modal (shahibul mal) dan pengelola (mudharib) dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Bank berperan sebagai penyedia modal sedangkan nasabah berperan sebagai pengelola. Bentuk aplikasi mudharabah pada sektor perbankan yaitu pembiayaan usaha atau modal kerja dan investasi. Bagi hasil dibagi sesuai dengan perjanjian. Bank sebagai penyedia modal tidak mempunyai hak untuk mengelola usaha namun boleh mengajukan usulan dan pengawasan. Apabila usaha mengalami kerugian, maka akan ditanggung oleh pihak bank, kecuali

jika kerugian terjadi karena penyalagunaan. Kemudian dari pembiayaan tersebut pihak bank akan mendapatkan pemasukan dari bagi hasil usaha. Sehingga dari pemasukan tersebut diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas.

Musyarakah merupakan akad kerja sama antara kedua belah pihak. Pada akad musyarakah ini anatra pihak penyedia modal dengan pihak pengelola sam-sama memiliki porsi dana. Bank berfungsi sebagai penyedia dana sekaligus sebagai mitra usaha nasabah. Keuntungan atau bagi hasil dibagi sesuai dengan kesepakatan. Namun jika mengalami kerugian dibagi sesuai dengan bagian modal masing-masing.³ Kemudian dari pembiayaan tersebut bank akan mendapatkn pendapatan dari bagi hasil usaha. Sehingga dari pendapatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan Profitabilitas bank.

Peneliti tertarik meneliti pendapatan mudharabah dan musyarakah karena merupakan salah satu produk pembiayaan dengan sistem bagi hasil. Sistem bagi hasil merupakan suatu mekanisme pembagian keuntungan berdasarkan porsi yang sudah disepakati kedua belah pihak. Sistem bagi hasil juga mempunyai peran sebagai berikut:

1. Pendorong inklusi keuangan, merupakan sebuah sistem yang memungkinkan akses keuangan bagi pelaku usaha yang tidak memiliki agunan tetapi memiliki potensi usaha.

³Abdulkadir Muhammad, S.H dan Rilda Murniati, S.H., M.Hum, “ Segi Hukum Lembaga Keuangan Dan Pembiayaan . PT. Citra Aditiya Bakti, Bandung, 200. Hal 46

2. Mengurangi ketimpangan ekonomi, pembagian keuntungan yang adil dapat meningkatkan pemerataan pendapatan, khususnya di sektor usaha kecil dan menengah (SMEs).
3. Ekonomi stabil, sistem bagi hasil menjadikan ekonomi stabil dikarenakan tidak ada bunga tetap, sistem ini lebih kuat terhadap krisis keuangan sebab risiko diimbangi oleh kinerja usaha.
4. Meningkatkan produktivitas, sistem bagi hasil dapat meningkatkan produktivitas dengan memaksimalkan keuntungan dengan adanya insentif, usaha menjadi lebih produktif.⁴

Sehingga sistem bagi hasil berperan sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi Islam. Mekanisme ini memungkinkan usaha kecil dan menengah untuk memperoleh pembiayaan yang adil dan berkelanjutan. Selain itu, bank syariah menggunakan sistem bagi hasil untuk memastikan evaluasi terhadap proyek atau bisnis yang akan dibiayai, sehingga dapat meminimalkan risiko kredit.

Melalui pembiayaan mudharabah dan musyarakah selain meningkatkan taraf hidup masyarakat pembiayaan tersebut juga diharapkan mampu menambah peningkatan pendapatan pembiayaan tersebut baik dari pendapatan yang didapatkan oleh nasabah dan pendapatan bank. Sehingga perputaran ekonomi mengalami keseimbangan, bagi nasabah dapat meningkatkan taraf hidup sedangkan pada perbankan meningkatkan Profitabilitas.

⁴ Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press (2001): 64-65.

Profitabilitas merupakan sebuah pencapaian hasil laba yang diperoleh oleh bank melalui produk atau pembiayaan. Menurut kasmir Profitabilitas juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.⁵ Tingkat Profitabilitas dipengaruhi oleh pendapatan dan biaya dengan cara perhitungan pendapatan dikurangi dengan biaya. Melalui pengelompokan bagian pendapatan dengan biaya yang kemudian akan diperoleh nilai Profitabilitas. Profitabilitas terjadi karena proses pembiayaan yang teratur dan terus melakukan inovasi pembiayaan agar terus mengalami peningkatan.⁶

Berikut merupakan tabel pendapatan mudharabah, pendapatan musyarakah dan laba bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk 2016-2023.

Tabel 1.1
Laporan Keuangan Pendapatan Mudharabah, Pendapatan Musyarakah dan Laba Bersih 2016-2023 (Juataan Rupiah)

Tahun	Pendapatan Mudharabah	Pendapatan Musyarakah	Laba Bersih
2016	150.598.233	54.486.094	80.511.090
2017	149.044.154	365.387.178	26.115.563
2018	3.402.923	97.512.470	46.002.044
2019	6.924.607	177.547.599	16.326.331
2020	61.680	247.189.750	10.019.739
2021	5.484	292.263.837	8.927.051
2022	2.018.521	55.052.220	26.581.068
2023	5.815.774	47.901.501	13.294.252

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk⁷

⁵ Merlia Triyani Putri, "Pengaruh Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan PULP & Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Jom FISIP Vol. 4 No. 2 (Oktober 2017), 4.

⁶ Rabiati El Adawiya, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia," Journal of Enterprise and Development 2, no. 1 (1 Juni 2020): hlm, 37.

⁷ PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, akses 04 September 2024 <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-tahunan>

Berdasarkan tabel diatas dapat ditinjau bahwa pendapatan mudharabah, pendapatan musyarakah dan laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia mengalami ketidakstabilan atau fluktuatif, seperti pada tahun 2017 terjadi penurunan pada pendapatan mudharabah sebesar Rp.1.554.079 pendapatan musyarakah meningkat sebesar Rp.310.901.084 kemudian laba bersih turun sebesar Rp.54.395527. Pada tahun 2018 pendapatan musyarakah turun sebesar Rp.145.641.231 pendapatan mudharabah turun sebesar Rp.267.874.708 dan laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp.19.886.48. Pada tahun 2019 pendapatan mudharabah mengalami peningkatan sebesar Rp.3.521.684 pendapatan musyarakah mengalami peningkatan sebesar Rp.80.035.129 dan pada laba bersih turun sebesar Rp.29.675.713. Pada tahun 2020 pendapatan mudharabah turun sebesar Rp.6.862.927 pendapatan musyarakah mengalami peningkatan sebesar Rp.69.642.151 dan pada laba bersih turun sebesar Rp.6.306.592. Pada tahun 2021 pendapatan mudharabah turun sebesar Rp.56.196 pendapatan musyarakah mengalami peningkatan sebesar Rp.45.074.087 dan pada laba bersih turun sebesar Rp.1.092.688. pada tahun 2022 pendapatan mudharabah turun sebesar Rp.2.013.037 pendapatan musyarakah turun sebesar Rp.237.211.617 dan laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp.17.654.017. Kemudia pada tahun 2023 pendapatan mudharabah mengalami peningkatan sebesar Rp.3.797.253 pendapatan musyarakah turun sebesar Rp.7.150.719 dan pada laba bersih turun Rp.13.294.252.

Pendapatan dengan Profitabilitas mempunyai hubungan yang signifikan hal tersebut terjadi karena semakin besar pendapatan maka semakin besar juga nilai laba bersih yang didapatkan.⁸ Keberadaan perbankan syariah khususnya di Bank Muamalat diharapkan mampu mendorong dan mendukung kegiatan operasional pada pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Kemudian dari pembiayaan tersebut terjadi perputaran keuangan yang tujuan utamanya untuk meningkatkan keadaan sosial dan ekonomi serta untuk mendapatkan laba atau profit dari pembagian bagi hasil atau dari pembiayaan serta investasi.

Sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan Bank Muamalat Indonesia sebagai objek penelitian karena pembiayaan mudharabah dan musyarakah merupakan pembiayaan yang paling diminati oleh nasabah. Selain itu menurut data yang peneliti peroleh dari website PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang menjelaskan tentang sejarah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk merupakan Bank Syariah pertama terkemuka di Indonesia yang dirikan pada tahun 1991 dan dioperasikan tahun 1992 dengan pengalaman panjang dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah sepenuhnya sejak awal didirikan tidak seperti beberapa bank syariah lainnya yang merupakan hasil konversi dari bank konvensional. Namun dibandingkan dengan bank syariah besar lainnya seperti Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Muamalat memiliki ukuran yang kecil. Hal tersebut membuat Bank Muamalat menghadapi tantangan yang berbeda dalam hal daya saing dan strategi ekspansi. Meskipun demikian Bank

⁸ Pasca, Y. D. “ Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Ilmiah Indonesia Vol.4 No.9 September 2019, 169.

Muamalat terus melakukan inovasi produk dan layanan secara langsung maupun secara digital. Bank Muamalat juga fokus pada pasar khusus yang lebih syariah-oriented. Hal ini menjadikan Bank Muamalat ideal untuk penelitian yang lebih mendalam mengenai bank syariah yang lebih murni.

Penelitian “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank BJB Syariah Periode 2018-2022” yang dilakukan oleh Muhammad Mufti Syahrizal dan Zaini Abdul Malik (2024)⁹ menemukan bahwa metode pembiayaan tersebut meningkatkan *Return On Aset* (ROA). Begitu pula dengan penelitian Elda Firdayanti dan Clarashinta canggih “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah” (2020)¹⁰; Irvan Muhamad Rizky, Azib “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah terhadap Return On Asets” (2021)¹¹ dan Citra Intan Purnama Sari, Sulaeman Sulaeman “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas” (2021). Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

⁹ Muhammad Mufti Syahrizal dan Zaini Abdul Malik. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank BJB Syariah Periode 2018-2022” <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRPS>

¹⁰ Elda Firdayanti, Clarashinta Canggih. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah” (2020): Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam Vol. 03 No. 03 (2020), <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/10003/4798>

¹¹ Irvan Muhamad Rizky, Azib. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah terhadap Return On Assets”: Jurnal Riset Manajemen 2021, <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRMB/article/view/35/98>

Kemudian penelitian “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Peningkatan Profitabilitas (studi Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2019-2022) oleh Mujammil Lutfi dan dkk (2024)¹² temuan penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap ROA hal tersebut terjadi karena pembiayaan dengan akad musyarakah mempunyai risiko yang tinggi sehingga harus berhati-hati. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Elda Firdayati, Clarashinta Canggih. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah” (2020), Syaiful Bahri. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas” (2022)¹³, Ahmad Sobiyanto, Nur Fatwa. “Pengaruh Pembiayaan Akad Syariah pada Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah” (2023),¹⁴Mujammil Lutfi, Rini Rahayu Kurniawati. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2019 – 2022)” (2024) dan Erlyna Damayanti, Sri Suartini, Isro'iyatul Mubarakah. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia” (2021) yang juga mempunyai hasil penelitian pembiayaan

¹² Mujammil Lutfi, Rini Rahayu Kurniawati. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2019 – 2022)”: JIAGABI ISSN 2302 – 7150 Vol. 13, No. 1, Maret 2024, <file:///C:/Users/capri/Downloads/24260-6>

¹³ Syaiful Bahri. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas”: Jurnal Akuntansi Syariah Vol 06 No. 01 Juni 2022, <https://www.neliti.com/publications/410373/pengaruh-pembiayaan-murabahah-mudharabah-dan-musyarakah-terhadap-profitabilitas>

¹⁴ Ahmad Sobiyanto, Nur Fatwa. “Pengaruh Pembiayaan Akad Syariah pada Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah” (2023), <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/viewFile/8560/3792>

mudharabah dan pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank.

Berdasarkan dengan uraian penelitian diatas dapat diketahui bahwa penyaluran pembiayaan mudharabah dan musyarakah dapat meningkatkan Profitabilitas aset perbankan. Hal tersebut sesuai dengan realita karena semakin meningkatkan nilai penyaluran pembiayaan maka bank syariah juga akan mendapatkan peningkatan pendapatan atau bagi hasil. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan judul **“Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Aset Perbankan Syariah Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2023”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pendapatan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas aset perbankan syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2023?
2. Apakah pendapatan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas aset perbankan syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2023?
3. Apakah pendapatan mudharabah dan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas aset perbankan syariah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan mudharabah terhadap profitabilitas aset perbankan syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan musyarakah terhadap profitabilitas aset perbankan syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas aset perbankan syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2023.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan harus mempunyai manfaat bagi penulis atau bagi pihak lain. Berikut merupakan beberapa manfaat penelitian:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sarana pembelajaran agar ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dapat di praktekan secara langsung serta menambah wawasan dan peahaman mengenai pendapatan mudharabah, pendapatan musyarakah dan Profitabilitas aset perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian yang sudah dilakukan diharapkan mampu menambah wawasan dan menjadi refrensi bacaan terutama tentang pendapatan

mudharabah, pendapatan musyarakah dan Profitabilitas aset perbankan syariah.

b. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Penelitian yang sudah dilakukan bisa digunakan sebagai acuan mengenai pendapatan mudharabah dan musyarakah dalam meningkatkan Profitabilitas aset perbankan syariah. Sehingga untuk peneliti lebih lanjut diharapkan mampu membahas lebih rinci dan mendalam.

c. Bagi Pihak Bank

Penelitian yang sudah dilakukan bisa memberikan informasi bahwa pendapatan mudharabah dan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas aset perbankan.

d. Bagi Pihak Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu sebagai sumber informasi dan literatur pembelajaran baik bagi dosen maupun mahasiswa. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai referensi dan literatur bacaan pada perpustakaan UIN KHAS Jember.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu instrumen dalam bentuk apapun yang diambil dan ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan objek penelitian. Kemudian dipelajari untuk mendapatkan informasi yang kemudian ditarik

kesimpulan. Dalam penelitian, jenis variabel dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

a. Variabel Independen

Variabel independen, atau yang juga dikenal sebagai variabel bebas, adalah variabel yang memiliki dampak pada variabel lain atau yang memiliki dampak pada bagaimana perubahan pada variabel dependen dapat terwujud. Pada penelitian ini penulis menggunakan dua variabel independen:

- 1) Pendapatan mudharabah
- 2) Pendapatan musyarakah

b. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau merupakan akibat dari adanya variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen atau variabel terikat adalah:

- 1) Profitabilitas

2. Indikator Variabel

Indikator variabel merupakan sebuah acuan empiris dari variabel yang akan diteliti.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian dari setiap variabel yang digunakan pada penelitian. Sehingga setiap variabel penelitian memiliki definisi operasional. Dengan demikian, setiap variabel diberikan pemahaman

melalui definisi operasional dan juga menyediakan operasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Untuk memastikan bahwa penelitian ini bebas kesalahpahaman. Dengan demikian, penulis akan mendefinisikan beberapa istilah yang tercakup dalam penelitian ini:

1. Pendapatan mudharabah

Mudharabah merupakan salah satu bentuk akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk menjalankan suatu usaha yang bertujuan untuk memperoleh pendapatan atau laba. Pemilik modal disebut shahibula maal, rabbul maal atau penyedia modal sedangkan operator modal disebut mudharib. Modal yang disediakan disebut ra,sul maal. Kerjasama yang dilaksanakan ini didasarkan prinsip syariah yaitu prinsip bagi hasil; satu pihak menjadi operator modal atau usaha. Keuntungan hasil usaha dibagi sesuai dengan proporsi yang sudah disepakati diawal perjanjian. Dalam pengaplikasian di Bank Syariah, Bank merupakan pemilik modal, sedangkan nasabah merupakan sebagai pengelola. Contoh pembiayaan mudharabah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu pembiayaan modal kerja usaha mikro dan kecil, pembiayaan proyek kontraktor, pembiayaan pertanian dan pembiayaan usaha kecil menengah. Sehingga dari pembiayaan yang diberikan tersebut bank akan mendapatkan pendapatan.

2. Pendapatan musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama anatar kedua belah pihak untuk berkerja atau melakukan usaha yang masing-masingpihak menyetorkan

uang (ra'sul mal) dan tenaga ('amal). Akad tersebut menetapkan bahwa keuntungan usaha akan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati atau bagian masing-masing pihak dari modal, dan kerugian akan ditanggung oleh masing-masing pihak sesuai dengan bagian modalnya. Contoh pembiayaan musyarakah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu pembiayaan modal kerja untuk UKM, pembiayaan proyek properti, pembiayaan investasi dalam bisnis ritel, pembiayaan rumah. Sehingga dari pembiayaan yang diberikan tersebut bank akan mendapatkan pendapatan.

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah proses atau upaya untuk meningkatkan laba atau keuntungan yang diperoleh oleh suatu perusahaan atau organisasi. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Profitabilitas berarti meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional untuk memaksimalkan pendapatan sambil meminimalkan biaya dan pengeluaran.

Tabel 1.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Referensi
Pendapatan mudharabah	Mudharabah merupakan sebuah akad kerja sama usaha antara kedua belah pihak, ada yang berperan sebagai penyedia modal (shahibul mal) dan pengelola (mudharib). Keuntungan atau pendapatan usaha dengan kesepakatan di awal. Jika	1. Pendapatan bagi hasil mudharabah 2. Pengukuran pendapatan mudharabah	Mujammil Lutfi, Rini Rahayu Kurniawati, 2024

	mengalami kerugian maka akan ditanggung oleh pihak bank (penyedia modal) namun jika kerugian terjadi karena kelalaian pengelola maka yang bertanggung jawab adalah dari pihak pengelola.		
Pendapatan musyarakah	Musyarakah merupakan akad kerjasama bisnis antara kedua belah pihak yang memiliki porsi dana masing-masing. Keuntungan atau hasil pendapatan bisnis diberikan sesuai dengan kesepakatan. Namun jika mengalami kerugian maka akan dibagi sesuai dengan porsi dan masing-masing.	1. Pendapatan bagi hasil musyarakah 2. Pengukuran pendapatan musyarakah	Syaiful Bahri, 2022
Profitabilitas	Profitabilitas adalah proses atau upaya untuk meningkatkan laba atau pendapatan yang didapatkan oleh perusahaan atau organisasi.	1. Pengukuran Profitabilitas melalui ROA	Irvan Muhamad Rizky, Azib 2021

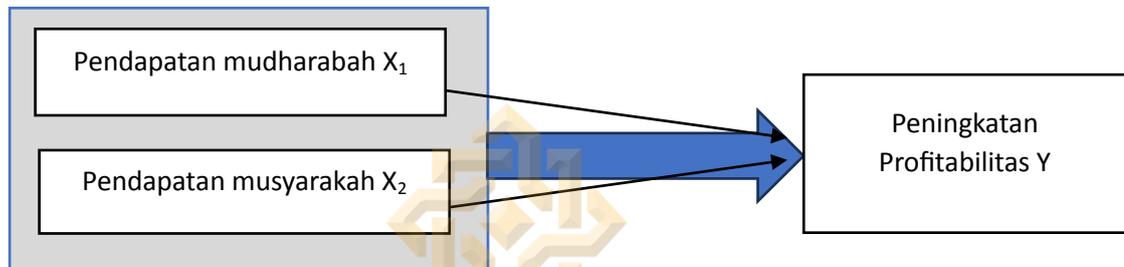
Sumber: data diolah oleh peneliti

G. Asumsi Penelitian

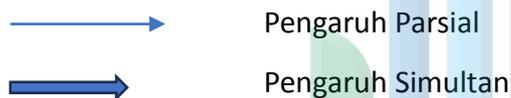
Asumsi penelitian merupakan sebuah prediksi awal. Prediksi awal adalah sebuah opini kebenaran objek penelitian yang diyakini oleh penulis kemudian akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Sehingga penelitian harus dilandasi beberapa sejumlah asumsi dasar ilmu pengetahuan yang berfungsi untuk menekankan kembali variabel yang akan diteliti lalu ditarik rumusan hipotesis.

Pada penelitian ini berasumsi bahwa Pendapatan mudharabah dan musyarakah Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas Aset Perbankan

Syariah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Untuk mempermudah penelitian dan penyelarasan antara peneliti dengan pembaca terhadap asumsi maka peneliti merumuskan kerangka sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Penelitian



H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian dan kebenarannya dibuktikan melalui data yang terkumpul yang kemudian akan diuji. Hipotesis ada apabila peneliti mempelajari masalah penelitian dan menentukan asumsi atau prediksi dasar serta membuat teori yang bersifat sementara sehingga kebenarannya harus diuji. Berdasarkan kerangka berfikir atau asumsi diatas, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

1. Hubungan pengaruh pendapatan mudharabah terhadap Profitabilitas aset Perbankan Syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
 Penelitian yang dilakukan oleh Erlyna Damayanti, Sri Suarti dkk (2021), "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia" menunjukkan

bahwa pendapatan dari pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak dapat pengaruh signifikan antara variabel pendapatan mudharabah terhadap peningkatan profitabilitas aset Perbankan Syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Ha: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel pendapatan mudharabah terhadap peningkatan profitabilitas aset Perbankan Syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

2. Hubungan pengaruh pendapatan musyarakah terhadap profitabilitas aset Perbankan Syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sobiyanto dan Nur Fatwa (2023), “Pengaruh Pembiayaan Akad Syariah pada Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah” memperoleh hasil penelitian bahwa pendapatan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak dapat pengaruh signifikan antara variabel pendapatan musyarakah terhadap peningkatan profitabilitas aset Perbankan Syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Ha: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel pendapatan musyarakah terhadap peningkatan profitabilitas aset Perbankan Syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

- c. Hubungan pengaruh pendapatan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas aset Perbankan Syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mufti Syahrizal dan Zaini Abdul Malik (2024) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank BJB Syariah Periode 2018-2022” menemukan bahwa pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah berpengaruh positif terhadap Return On Aset (ROA).

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak dapat pengaruh signifikan antara variabel pendapatan mudharabah dan musyarakah terhadap peningkatan profitabilitas aset Perbankan Syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Ha: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel pendapatan mudharabah dan musyarakah terhadap peningkatan profitabilitas aset Perbankan Syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN, bab-1 akan dibahas mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian dan hipotesis terkait pengaruh pendapatan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas aset perbankan syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2023 dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, bab 2 akan membahas mengenai kajian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dan penelitian yang dianggap relevan dengan topik yang dibahas dalam penelitian. Pada bab 2 yang dibahas yaitu mengenai penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III METODE PENELITIAN, bab 3 akan dibahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian untuk menguji pengaruh pendapatan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas aset perbankan syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2023.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS, bagian ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek penelitian yaitu PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, penyajian data, analisis pengujian hipotesis dan pembahasan tentang pengaruh pendapatan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas aset perbankan syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2023.

BAB V PENUTUP, bagian ini berisi tentang simpulan dan saran yang bersifat membangun dan bersifat perbaikan yang melibatkan semua pihak terutama lembaga perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah segala studi-studi penelitian terdahulu yang dilakukan sebelum penelitian ini dilakukan dan mempunyai hasil relevan yang kemudian dijadikan referensi. Penelitian ini menggunakan referensi dari jurnal, tesis, artikel laporan penelitian ilmiah. Sebelum melakukan penelitian ini penulis melakukan kajian beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Elda Firdayati, Clarashinta Canggih, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah” (2020): Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam Vol. 03 No. 03 tahun 2020.¹⁶

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah tidak berpengaruh terhadap ROA. Begitu juga secara simultan, semua pembiayaan tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Elda Fidayanti, Clarashinta Canggih tahun 2020, keduanya menggunakan metode penelitian kuantitatif dan juga membahas tentang pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas. Perbedaan terletak pada fokus

¹⁶ Elda Firdayati, Clarashinta Canggih. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah” (2020): Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam Vol. 03 No. 03 (2020), <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/10003/4798>

penelitian yaitu pada penelitian pertama objek yang digunakan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sedangkan pada penelitian kedua objek yang digunakan Bank Umum syariah.

2. Erlyna Damayanti, Sri Suartini, Isro'iyatul Mubarakah. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia" (2021): Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(01), 2021, 250-255.¹⁷

Penelitian menunjukkan hasil secara parsial pembiayaan mudharabah berpengaruh sig terhadap ROA, sedangkan pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh sig terhadap ROA.

Adapun persamaan penelitian yaitu kedua penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dan juga pada jenis pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang berfokus pada profitabilitas bank. Adapun perbedaannya yaitu pada analisis, penelitian pertama menganalisis pengaruh murabahah, terhadap tingkat profitabilitas aset bank syariah di seluruh Indonesia.

3. Irvan Muhamad Rizky, Azib. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah terhadap Return On Asets" (2021): Jurnal Riset Manajemen.¹⁸

¹⁷ Erlyna Damayanti, Sri Suartini, Isro'iyatul Mubarakah. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia" (2021), Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(01), 2021, 250-255, <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/viewFile/1856/1041>

¹⁸ Irvan Muhamad Rizky, Azib. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah terhadap Return On Assets": Jurnal Riset Manajemen 2021, <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRMB/article/view/35/98>

Berdasarkan hasil penelitian, retur non asste (ROA) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel murabahah dan mudharabah, variabel musyarakah tidak berpengaruh terhadap ROA dan tidak dipengaruhi oleh inflasi.

Persamaan dari penelitian Irvan Muhammad Rizky 2021, keduanya menggunakan data historis untuk menganalisis hubungan antara variabel pembiayaan mudharabah, murabahah dan musyarakah dan menggunakan ROA sebagai ukuran Profitabilitas Bank. Perbedaan penelitian, penelitian pertama fokus pada pendapatan mudharabah dan musyarakah sedangkan penelitian kedua juga membahas tentang pembiayaan musyarakah.

4. Syaiful Bahri. “ Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas” (2022): Jurnal Akuntansi Syariah Vol. 06 No. 01 Juni 2022.¹⁹

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas. Kemudian pembiayaan musyarakah mempunyai pengaruh negatif dan sig terhadap profitabilitas.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Syaiful Bahri pada tahun 2022, keduanya menggunakan data historis untuk menganalisis hubungan antara variabel pembiayaan dan Profitabilitas. Perbedaan pada

¹⁹ Syaiful Bahri. “ Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas”: Jurnal Akuntansi Syariah Vol 06 No. 01 Juni 2022, <https://www.neliti.com/publications/410373/pengaruh-pembiayaan-murabahah-mudharabah-dan-musyarakah-terhadap-profitabilitas>

penelitian pertama, analisis mencakup pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah. Ini mencakup semua jenis kontrak pembiayaan, tidak hanya yang berbasis bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), tetapi juga murabahah yang berbasis jual beli. Sedangkan penelitian kedua lebih pada pendapatan dari mudharabah dan musyarakah yang merupakan pembiayaan bagi hasil.

5. Ulil Maqfiroh dan Nur Ika Mauliyah. “*Effect Of Profit Management On Company Performance (Study On Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2017-2019)*” (2022): *Journal of Academic Research and Sciences* Vol. 07 No. 01 Maret 2022.²⁰

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) manajemen laba riil melalui arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, (2) manajemen laba akrual melalui akrual diskresioner berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dan (3) manajemen laba akrual dan manajemen laba riil tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan baik secara parsial maupun simultan.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ulil Maqfiroh dan Nur Ika Mauliyah yaitu melakukan penelitian terkait Profitabilitas sebagai salah satu ukuran kinerja perusahaan. Pada penelitian pertama, Profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan manufaktur,

²⁰ Ulil Maqfiroh dan Nur Ika Mauliyah. “Effect Of Profit Management On Company Performance (Study On Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2017-2019)”: *Journal of Academic Research and Sciences* Vol. 07 No. 01 Maret 2022, <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/jares/article/view/2132>

sedangkan pada penelitian kedua, Profitabilitas menjadi ukuran kinerja perbankan syariah, khususnya Bank Muamalat. Perbedaan penelitian, Penelitian pertama berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sementara penelitian kedua berfokus pada perbankan syariah (PT Bank Muamalat Indonesia Tbk) dengan objek pendapatan mudharabah dan musyarakah.

6. Hikmatul Hasanah. “ Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Mandiri” (2022) skripsi Universitas Islam Negeri Kia Haji Achmad Siddiq Jember Juni 2022.²¹

Penelitian yang sudah dilakukan menghasilkan bahwa pendapatan dari pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah mengalami fluktuasi. Berdasarkan hal tersebut, penulis menjadi tertarik untuk meneliti sejauh mana hubungan antara pendapatan dari pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap laba bersih di Bank Syariah Mandiri.

Persamaan penelitian yaitu meneliti pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Perbedaan penelitian ini meneliti laba bersih sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti meneliti Profitabilitas aset perbankan.

²¹ Hikmatul Hasanah. “ Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Mandiri” (2022) skripsi Universitas Islam Negeri Kia Haji Achmad Siddiq Jember Juni 2022, <http://digilib.uinkhas.ac.id/9722/1/lengkap.pdf>

7. Ahmad Sobiyanto, Nur Fatwa. “Pengaruh Pembiayaan Akad Syariah pada Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah” (2023): Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9(02), 2023, 1992-2005.²²

Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel Y atau profitabilitas (ROA) BPRS Harta Insan Karimah tahun 2018–2022 tidak dipengaruhi oleh variabel X (Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, dan Pembiayaan Musyarakah) secara bersamaan. Profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah pada tahun 2018–2022 dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Pembiayaan Musyarakah, sedangkan ROA BPRS Harta Insan Karimah pada tahun 2018–2022 dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Mudharabah, masing-masing.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sobiyanto, Nur Fatwa, kedua penelitian menggunakan instrumen keuangan syariah dalam penelitian mereka. Pada BPRS, penelitian mencakup berbagai akad syariah, seperti murabahah, mudharabah, musyarakah, dan lain-lain, sementara pada Bank Muamalat, fokusnya adalah pada pendapatan dari akad berbasis bagi hasil, yaitu mudharabah dan musyarakah. Perbedaan Penelitian pertama berfokus pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), yang merupakan lembaga keuangan mikro dengan fokus utama

²² Ahmad Sobiyanto, Nur Fatwa. “Pengaruh Pembiayaan Akad Syariah pada Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah”: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9(02), 2023, 1992-2005, <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/viewFile/8560/3792>

pada pembiayaan kecil untuk komunitas atau wilayah tertentu. Penelitian kedua fokus pada PT Bank Muamalat Indonesia, sebuah bank umum syariah berskala besar yang mencakup pembiayaan yang lebih kompleks dan volume transaksi lebih besar.

8. Yulis Maulida Berniz, Najmudin. “*The Influence Of Third-Party Funds; Aset Quality, Profit, And Lost Sharing To The Islamic Bank Liquidity In Indonesia*” (2023): *International Journal of Science, Technology & Management*.²³

Metode penelitian ini menggunakan fixed effect model, dengan pendekatan pembobotan GLS, Cross section SUR. Hasil penelitian ini adalah dana pihak ketiga, kualitas aset (Non Performing Financing), dan Capital Adequacy Ratio berpengaruh signifikan terhadap likuiditas bank syariah, sedangkan Profit and Loss Sharing dan Return on Assets tidak berpengaruh terhadap likuiditas bank syariah.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yulis Maulida Berniz, kedua penelitian mencakup elemen pembiayaan berbasis syariah, seperti profit and loss sharing (dalam penelitian pertama) dan pembiayaan modal usaha (mudharabah, musharakah) dalam penelitian kedua. Keduanya berfokus pada bagaimana pembiayaan syariah mempengaruhi stabilitas keuangan bank. Perbedaan penelitian di Bank Muamalat menitikberatkan pada Profitabilitas aset melalui pendapatan mudharabah dan musyarakah,

²³ Yulis Maulida Berniz, Najmudin. “*The Influence Of Third-Party Funds; Aset Quality, Profit, And Lost Sharing To The Islamic Bank Liquidity In Indonesia*”: *International Journal of Science, Technology & Management* 2023, <https://pdfs.semanticscholar.org/1627/7ba4fdf26243c0f02ac4311e2455bf777f08.pdf>

yang merupakan fokus yang lebih mikro dan spesifik dibandingkan likuiditas secara umum.

9. Mujammil Lutfi, Rini Rahayu Kurniawati. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2019 – 2022)” (2024): JIAGABI ISSN 2302 – 7150 Vol. 13, No. 1, Maret 2024.²⁴

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) Bank Syariah Indonesia tidak terpengaruh atau terpengaruh secara negatif oleh pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Namun, secara simultan profitabilitas Bank Syariah Indonesia dipengaruhi oleh pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara bersamaan.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Mujammil Lutfi, Rini Rahayu Kurniawati, kedua penelitian menggunakan data historis untuk menganalisis hubungan antara variabel pembiayaan dan Profitabilitas. Perbedaan penelitian yaitu pada bank yang diteliti, pada penelitian pertama fokus pada Bank Syariah Indonesia penelitian kedua fokus pada PT Bank Muamalat Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²⁴ Mujammil Lutfi, Rini Rahayu Kurniawati. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2019 – 2022)” : JIAGABI ISSN 2302 – 7150 Vol. 13, No. 1, Maret 2024, <file:///C:/Users/capri/Downloads/24260-6>

10. Joseph O. Witts, Kevin J. Davies. “*The Role of Strategic Leadership in Banking Profitability*” (2024): *Journal of Advanced Management Science*, Vol. 12, No. 2, 2024.²⁵

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran kepemimpinan strategis dalam profitabilitas perbankan. Kepemimpinan strategis telah muncul sebagai elemen penting dari profitabilitas, daya saing, dan keberlanjutan organisasi. Kemampuan pejabat senior bank dan dewan direksi untuk membayangkan dan mengarahkan tindakan organisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap daya saing suatu organisasi. Sebagian besar organisasi gagal mencapai profitabilitas yang diinginkan karena keterbatasan pengalaman dan paparan terhadap kepemimpinan strategis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tim manajemen puncak dapat menggunakan kerangka konseptual RBV sumber daya untuk meningkatkan kinerja organisasi. Penggunaan sumber daya internal yang efisien memiliki dampak positif pada daya saing, profitabilitas, dan keberlanjutan organisasi.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Joseph O. Witts, Kevin J. Davies, kedua penelitian fokus pada sektor perbankan, meskipun pendekatannya berbeda (konvensional dan syariah), keduanya menganalisis aspek yang berhubungan dengan performa keuangan dalam dunia perbankan. Perbedaan pada penelitian pertama menggunakan pendekatan strategis dengan fokus pada kepemimpinan dan pengaruhnya

²⁵ Joseph O. Witts and Kevin J. Davies, *The Role of Strategic Leadership in Banking Profitability: Journal of Advanced Management Science*, Vol. 12, No. 2, 2024, <https://www.joams.com/2024/JOAMS-V12N2-87.pdf>

terhadap Profitabilitas. Penelitian kedua menggunakan pendekatan finansial dan lebih spesifik pada sektor pembiayaan.

11. Oktaviana, Denis, Suprianik. “Aset Dan Liabilitas Manajemen Perbankan Pada Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah” (2024): Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Vol. 02 No. 06 Juni 2024.²⁶

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teori manajemen aset dan Liabilitas (*aset and liability management*) sudah sesuai dengan lembaga perbankan syariah. Jika ditinjau dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah yaitu terletak pada biaya modal, bank syariah melakukan pembayaran biaya modal apabila sudah mendapatkan keuntungan.

Persamaan penelitian Kedua penelitian ini sama-sama meneliti pembiayaan berbasis syariah yaitu Mudharabah dan Musyarakah sebagai bagian dari analisis, Keduanya juga membahas peran pembiayaan syariah dalam konteks kinerja perbankan, meskipun dari sudut pandang yang berbeda. Perbedaan penelitian pertama dengan penelitian kedua adalah fokus pada manajemen aset dan liabilitas (ALM) dalam pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah, dengan penekanan pada pengelolaan risiko likuiditas dan struktur pembiayaan.

²⁶ Oktaviana, Denis, Suprianik. “Aset Dan Liabilitas Manajemen Perbankan Pada Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah”: Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Vol. 02 No. 06 Juni 2024, https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=YpCaXygAAAAJ&citation_for_view=YpCaXygAAAAJ:qUcmZB5y_30C

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Elda Firdayanti dan Clarashinta Canggih, 2020	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	1) Persamaan menggunakan data analisis kuantitatif.	1) Objek penelitian yang berbeda yaitu pembiayaan murabahah, dan musyarakah. 2) Hasil penelitian tidak mempunyai pengaruh baik secara parsial maupun simultan.
2	Erlyna Damayanti, Sri Suarti, 2021	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	1) Persamaan pada pembiayaan yang diteliti. 2) Hasil penelitian mudharabah berpengaruh secara parsial.	1) Hasil penelitian, musyarakah tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. 2) Perbedaan pada objek penelitian.
3	Irvan Muhamad Rizky, Azib, 2021	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah terhadap <i>Return On Assets</i>	1) Keduanya menganalisis pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap ROA.	1) Perbedaan pada hasil penelitian pembiayaan mudharabah dan musyarakah tidak berpengaruh terhadap ROA.
4	Syaiful Bahri, 2022	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas	1) Persamaan keduanya menggunakan data historis untuk menganalisis hubungan antara variabel pembiayaan dan Profitabilitas. 2) Hasil penelitian	1) Perbedaan pada objek penelitian yang diteliti. 2) Hasil penelitian pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap ROA.

			musyarakah berpengaruh terhadap ROA.	
5	Ulil Maqfiroh dan Nur Ika Mauliyah, 2022	<i>Effect Of Profit Management On Company Performance (Study On Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2017-2019),</i>	1) Persamaan penelitian yaitu melakukan penelitian terkait Profitabilitas digunakan untuk mengukur satu ukuran kinerja perusahaan. 2) Menggunakan metode kuantitatif dan data sekunder dengan periode waktu tertentu.	1) Perbedaan antara kedua penelitian adalah, penelitian pertama berfokus pada perusahaan manufaktur yang data di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian kedua fokus menyoroti perbankan syariah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
6	Ahmad Sobiyanto dan Nur Fatwa, 2023	Pengaruh Pembiayaan Akad Syariah pada Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah	1) Persamaan kedua penelitian menggunakan metode kuantitatif. 2) kedua penelitian sama-sama mengukur profitabilitas.	1) Perbedaan Penelitian pertama berfokus pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). 2) Penelitian kedua fokus pada PT Bank Muamalat
7	Yulis Maulida Berniz, 2023	<i>The Influence Of Third-Party Funds; Aset Quality, Profit, And Lost Sharing To The Islamic Bank Liquidity In Indonesia</i>	1) Persamaan penelitian mencakup elemen pembiayaan berbasis syariah, seperti profit and loss sharing (dalam penelitian	1) Perbedaan penelitian di Bank Muamalat menitikberatkan pada Profitabilitas aset melalui pendapatan mudharabah dan musyarakah, yang merupakan fokus yang lebih mikro

			<p>pertama) dan pembiayaan modal usaha (mudharabah, musharakah) dalam penelitian kedua.</p> <p>2) Menggunakan metode kuantitatif.</p>	<p>dan spesifik dibandingkan likuiditas secara umum.</p>
8	Mujammil Lutfi, Rini Rahayu Kurniawati, 2024	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2019 – 2022	<p>1) Persamaan keduanya menggunakan data historis untuk meneliti keterkaitan antara variabel pembiayaan dan Profitabilitas.</p> <p>2) Menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p>	<p>1) Perbedaan penelitian yaitu pada bank yang diteliti, pada peneltian pertama fokus pada Bank Syariah Indonesia penelitian kedua folus pada PT Bank Muamalat Indonesia.</p>
9	Joseph O. Witts and Kevin J. Davies, 2024	<i>The Role of Strategic Leadership in Banking Profitability</i>	<p>1) Persamaan keduanya berfokus pada sektor perbankan. Meskipun pendekatannya berbeda (konvensional dan syariah), keduanya menganalisis aspek yang berkaitan dengan performa keuangan dalam dunia perbankan.</p>	<p>1) Perbedaan pada penelitian pertama menggunakan pendekatan strategis dengan fokus pada kepemimpinan dan pengaruhnya terhadap Profitabilitas. Penelitian kedua menggunakan pendekatan finansial dan lebih spesifik pada sektor pembiayaan.</p>
10	Oktaviana, Denis,	Aset Dan Liabilitas	<p>1) Kedua penelitian ini</p>	<p>1) Perbedaan penelitian</p>

	Suprianik (2024)	Manajemen Perbankan Pada Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah	<p>sama-sama meneliti pembiayaan berbasis syariah yaitu Mudharabah dan Musyarakah sebagai bagian dari analisis.</p> <p>2) Keduanya juga membahas peran pembiayaan syariah dalam konteks kinerja perbankan, meskipun dari objek yang tidak sama.</p> <p>3) Menggunakan metode kuantitatif.</p>	<p>pertama dengan penelitian kedua adalah fokus pada manajemen aset dan liabilitas (ALM) dalam pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah, dengan penekanan pada pengelolaan risiko likuiditas dan struktur pembiayaan.</p>
--	------------------	---	---	---

Sumber: data diolah peneliti

Sehingga dari beberapa penelitian terdahulu diatas diketahui keunikan yang dapat dijadikan fokus dari penelitian yang diteliti saat ini oleh peneliti. Keunikan tersebut diantaranya yang pertama terletak pada konsep pendapatan syariah, jadi penelitian ini fokus pada konsep pendapatan syariah pada produk pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang merupakan pembiayaan berbasis profit-sharing. Kedua terletak pada jangka waktu penelitian, jangka waktu atau periode yang digunakan pada penelitian ini cukup panjang yaitu dari 2016-2023 sehingga penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif dan fluktuasi mengenai pendapatan syariah dengan perubahan kondisi ekonomi yang terjadi. Ketiga penelitian ini fokus

pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang merupakan bank syariah pertama di Indonesia, dari hal tersebut menunjukkan PT Bank Muamalat Indonesia sudah sangat berpengalaman dalam dunia perbankan syariah. Keempat yaitu penelitian ini fokus pada profitabilitas, yang merupakan hal penting karena melihat dan memberikan informasi bagaimana pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah. Kemudian yang terakhir yaitu pada metode penelitian, penggunaan metode penelitian kuantitatif untuk menganalisis data yang memberikan gambaran lebih objektif dan terukur terhadap variabel yang sedang diteliti.

B. Kajian Teori

1. Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan teori stewardship dengan menggunakan 3 variabel yaitu pendapatan mudharabah dan musyarakah sebagai variabel bebas dan profitabilitas sebagai variabel terikat. Teori stewardship adalah suatu teori yang mengkaji tentang posisi manajer sebagai steward yang titik fokusnya harus pada kepentingan bersama sesuai dengan tujuan organisasi bukan pada kepentingan pribadi. Sesuai dalam penelitian yang dilakukan oleh Rashidopur dan Mazaheri mendukung pernyataan di atas bahwa teori stewardship lebih mendahulukan kepentingan dan tujuan organisasi, teori ini tidak sejalan dengan teori agensi yang lebih mengedepankan kepentingan pribadi khususnya dalam hal ekonomi.

Teori stewardship berasumsi kuat antara keberhasilan organisasi dengan kinerja perusahaan sehingga akan berdampak pada profitabilitas

sesuai dengan tujuan perusahaan atau lembaga. Hal tersebut terjadi karena teori steward menilai usaha yang tujuannya untuk mencapai tujuan organisasi bukan tujuan perorangan.²⁷

2. Pendapatan Mudharabah

a. Pembiayaan Mudharabah

Definisi mudharabah secara bahasa berawal dari kata *dharb*, artinya memukul atau berjalan. Memukul atau berjalan yaitu digambarkan sebagai proses seseorang yang memukul niat dan menjalankan kakinya untuk mendirikan usaha. Sedangkan pengertian mudharabah secara istilah, mudharabah adalah akad kerja sama dalam menjalankan usaha antara kedua belah pihak, pihak pertama sebagai pemilik dana (*shaibul masl*) dan pihak kedua sebagai pengelola (*mudharib*). Kemudian keuntungan dibagi sesuai kesepakatan sedangkan jika terjadi kerugian maka akan ditanggung oleh pemilik modal, namun jika kerugian disebabkan oleh pengelola maka yang bertanggung jawab adalah pihak pengelola.²⁸

Adapun pengertian mudharabah menurut beberapa tokoh yaitu terutama menurut karim, mudharabah merupakan kontrak yang dilakukan oleh kedua belah pihak antara penyedia modal yang mempercayakan atau menyerahkan modalnya untuk dikelola oleh pengelola dengan tujuan mendapatkan hasil atau keuntungan.

²⁷ Aris Sarjito, S.T.,M.AP.,IPU.,C1qaR, ASEAN Eng. “Corporate Governance dan Prinsipal-Agen”, 3023 h 14

²⁸ Mardani. “ Fiqih Ekonomi Syariah Fiqih Muamalah” (Jakarta:Kencana, 2019), 193, https://www.google.co.id/books/edition/Fiqh_Ekonomi_Syariah/ncDvDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&kptab=overview

Kemudian pengertian mudharabah menurut Chapra seorang pakar ekonomi dari Pakistan, yang mendefinisikan mudharabah sebagai bentuk kemitraan, salah satu mitra disebut sebagai penyedia modal (*shahibul mal*) dan mitra pengelola (*mudharib*) atau mitra yang mempunyai keahlian atau kemampuan dalam menjalankan usaha baik dalam bentuk perdagangan, industri atau jasa.

Penjelasan mudharabah dalam Al-Quran pada surah Al-Jumu'ah (62):10

إِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.*²⁹

Keterkaitan surah dengan pembiayaan mudharabah adalah ayat tersebut menjelaskan bahwa umat muslim seharusnya melaksanakan kewajiban ibadah dengan dilanjutkan berusaha dan berkerja mencari rezeki yang di berkahi Allah SWT.

Sehingga mudharabah adalah akad kerja sama anatar pihak yang berperan sebagai penyedia modal dengan pihak pengelola berdasarkan prinsip bagi hasil. Keuntungan yang dihasilkan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan awal antara kedua belah pihak. Namun, jika terjadi kerugian yang diakibatkan oleh penyedia modal, maka kerugian tersebut menjadi tanggung jawabnya. Sebaliknya jika

²⁹ TafsirQ, di akses pada 8 September 2024, <https://tafsirq.com/>

kerugian terjadi akibat kesalahan pengelola, maka pengelola yang harus menanggung.

b. Jenis-Jenis Mudharabah

Mudharabah terbagi menjadi beberapa jenis yaitu:

1) Mudharabah muthlaqah

Mudharabah muthlaqah merupakan jenis mudharabah kebebasan artinya penyedia modal tidak menekankan salah satu syarat ketentuan kepada pengelola dana. Dengan kata lain mudharabah muthlaqah merupakan jenis mudharabah yang tidak terikat. Jadi pengelola modal mempunyai kebebasan dalam mengelola dana atau modal yang diberikan. Namun jika pengelola melakukan kelalaian maka pengelola harus menanggung atau bertanggung jawab atas terjadinya kerugian. Dan apabila kerugian yang disebabkan bukan karena kelalaian dari pengelola maka kerugian ditanggung oleh penyedia modal.

2) Mudharabah muqayyadah

Mudharabah muqayyadah merupakan jenis mudharabah terikat, karena penyedia modal memberikan batasan kepada pengelola baik dari lokasi, cara ataupun objek. Namun apabila pengelola melanggar syarat-syarat yang diberikan oleh penyedia modal maka pengelola harus bertanggung jawab.

c. Rukun dan Syarat Mudharabah

- 1) Penyedia dana, akad mudharabah dapat terlaksana jika ada bersedia dan berperan menjadi penyedia modal.
- 2) Pengelola, akad mudharabah dapat terlaksana jika ada yang bertugas sebagai pengelola. Jadi setelah ada penyedia modal maka harus ada pengelola.
- 3) Ijab qabul, Setelah terdapat penyedia modal dan pengelola maka selanjutnya yaitu dilakukannya ijab qabul. Pada ijab qabul ini kedua belah pihak akan menyebutkan tujuan kontrak dan beberapa kesepakatan.
- 4) Modal, Selanjutnya modal akan diserahkan kepada pengelola yang kemudian akan dikelola.
- 5) Keuntungan (nisbah), Setelah modal dikelola maka akan mendapatkan keuntungan atau nisbah yang kemudian akan dibagi antara penyedia modal dengan pengelola sesuai kesepakatan.

d. Aplikasi dalam Perbankan

Bentuk implementasi mudharabah pada perbankan yaitu berupa produk pembiayaan. Berikut merupakan jenis produk mudharabah dalam perbankan:

- 1) Tabungan berjangka, tabungan berjangka merupakan jenis produk tabungan nasabah secara rutin dengan tujuan untuk tabungan masa depan. Jenis dari tabungan berjangka yaitu terdiri dari tabungan haji, tabungan qurban dan tabungan deposito.

- 2) Deposito khusus, deposito khusus merupakan jenis produk khusus untuk bisnis, jadi nasabah menitipkan dana kepada bank khusus untuk bisnis.

Selain dari kedua produk tersebut adapun jenis produk mudharabah yaitu pembiayaan modal kerja, perdagangan dan jasa.

e. Pendapatan Mudharabah

Pendapatan mudharabah adalah hasil yang diperoleh oleh bank atau lembaga keuangan dalam kontrak bagi hasil (mudharabah) antara penyedia dana (shahibul maal) dan pengelola usaha (mudharib). Dalam skema ini, pemilik modal menyediakan dana, sementara pengelola bertanggung jawab menjalankan usaha. Pendapatan mudharabah bagi bank syariah biasanya berasal dari usaha yang dibiayai dengan prinsip ini. Hasilnya dibagi sesuai nisbah (proporsi) yang telah disepakati antara kedua pihak, dengan besaran bergantung pada Profitabilitas usaha tersebut. Pada sisi pembiayaan, mudharabah merupakan salah satu instrumen utama untuk meningkatkan pendapatan berbasis bagi hasil dalam bank syariah. Pendapatan dari mudharabah penting bagi bank syariah karena mencerminkan keterlibatan dalam aktivitas bisnis riil sesuai prinsip syariah.

3. Pendapatan Musyarakah

a. Pembiayaan Musyarakah

Definisi musyarakah secara bahasa berasal dari kata al-syirkah yang artinya campuran antara 2 atau lebih sehingga sulit dibedakan.

Menurut fatwa DSN-MUI Nomor 8 Tahun 2000, al-syirkah adalah pembiayaan berdasarkan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk mendirikan atau membangun suatu usaha dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan risiko kerugian menjadi tanggungan bersama.

Adapun pengertian musyarakah menurut Sudarsono, musyarakah merupakan bentuk kerja sama antara kedua belah pihak atau lebih untuk menjalankan suatu usaha, masing-masing pihak menyumbangkan dana dan keuntungan maupun risiko menjadi tanggung jawab bersama sesuai dengan kesepakatan.³⁰ Sedangkan menurut UU Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Bab 1V pasal 19 ayat 1 huruf c, musyarakah merupakan akad kerja sama anatar dua belah pihak atau lebih untuk bisnis tertentu yang masing-masing pihak menyumbangkan modal dan dengan kesepakatan bagi hasil atau keuntungan sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Penjelasan akad musyarakah dalam Al-Quran surah Al-Anfal (8):41

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا غَنِمْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ لِلَّهِ خُمُسَهُ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ
وَابْنِ السَّبِيلِ إِنْ كُنْتُمْ مِنْكُمْ بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلْنَا عَلَيَّ عَبْدِنَا يَوْمَ الْفُرْقَانِ يَوْمَ التَّفْصِيلِ الْجُمُعَانِ
وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya : Dan ketahuilah, sesungguhnya segala yang kamu peroleh sebagai rampasan perang, maka seperlima untuk Allah, Rasul, kerabat Rasul, anak yatim, orang miskin dan ibnu

³⁰ Sudarsono, “ Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi” 2015, 30

sabil, (demikian) jika kamu beriman kepada Allah dan kepada apa yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Muhammad) di hari Furqan, yaitu pada hari bertemunya dua pasukan. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu. Q.S. Al-Anfal [8]: 41³¹

Keterkaitan surah dengan pembiayaan mudharabah adalah ayat tersebut menjelaskan ketentuan distribusi rampasan perang (ghanimah) dengan porsi tertentu yang diperuntukkan kepada berbagai pihak, termasuk Allah, Rasul, dan kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat yang membutuhkan. Secara konsep, ayat ini menekankan pentingnya pembagian yang adil dan seimbang dalam distribusi harta atau kekayaan. Keterkaitannya dengan pembiayaan musyarakah bisa dilihat dari prinsip dasar keduanya, yaitu keadilan dan pembagian proporsional. Dalam kontrak musyarakah, dua atau lebih pihak bekerja sama dengan menyertakan modal (baik berupa dana maupun aset), dan hasil usaha dibagikan secara merata sesuai porsi dan janji yang sudah dibuat di awal. Pembagian ini dilakukan berdasarkan kontribusi modal serta risiko yang diambil oleh setiap pihak, mirip dengan konsep pembagian hasil rampasan perang dalam Q.S. Al-Anfal [8]: 41.

Sehingga musyarakah merupakan akad yang dilakukan oleh kedua pihak atau lebih untuk melakukan sebuah usaha. Kedua belah pihak tersebut sama-sama mempunyai modal masing-masing. Keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan di awal dan apabila

³¹ TafsirQ. Surah An-Anfal 8:41. Diakses pada 26 Oktober 2024 melalui <https://tafsirq.com/8-al-anfal/ayat-41>

terjadi kerugian maka akan dibagi sesuai dengan porsi modal masing-masing.³²

b. Jenis-Jenis Musyarakah

Adapun jenis-jenis musyarakah yaitu sebagai berikut:

- 1) Syirkah Al-Milk, syirkah al-milk merupakan jenis musyarakah kepemilikan bersama atas sebuah barang atau bentuk lainnya secara serikat dan secara kebetulan ada pada saat kedua belah pihak atau lebih mendapatkan kepemilikan bersama.
- 2) Syirkah Al-Uqud, syirkah al-uqud adalah akad kerjasama anatar dua pihak atau lebih. Dalam mengelola aset, risiko dan keuntungan menjadi tanggung jawab bersama.

c. Rukun dan Syarat Musyarakah

Rukun dari dilakukannya musyarakah yaitu terdiri dari:

- 1) Pelaksana akad (mitra usaha), akad musyarakah dilakukan apabila ada pelaksana akad.
- 2) Objek akad (maal, dharabah), akad musyarakah yang dilakukan harus mempunyai objek kemudian ada modal dan pengelolaan.
- 3) Shighar, ijab dan qabul, setelah terdapat pelaksana akad dan objek akad selanjutnya yaitu dilakukan ijab dan qabul akad musyarakah.

³² Muhammad Syafi'i Antonio. Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik (Perpustakaan Nasional: Katalod Dalam terbitan, 2001) hal 90, https://www.google.co.id/books/edition/Bank_syariah/r3yFiZMvgdAC?hl=id&gbpv=1&dq=musyarakah&pg=PA91&printsec=frontcover

4) Nisbah (bagi hasil), setelah modal dikelola maka akan mendapatkan keuntungan atau nisbah yang kemudian akan dibagi sesuai dengan kesepakatan.

d. Aplikasi dalam Perbankan

Implementasi musyarakah dalam perbankan syariah yaitu berupa pembiayaan yang berdasarkan prinsip kemitraan (*partnership*). Dalam pembiayaan musyarakah bank dan nasabah saling menyertakan dana usaha dengan keuntungan dan risiko terjadinya kebangkrutan maka akan dibagi sesuai kontribusi dana masing-masing. Berikut bentuk-bentuk implementasi musyarakah dalam perbankan syariah:

1) Pembiayaan investasi, pada produk pembiayaan investasi ini biasanya digunakan untuk proyek bisnis, antara bank dan nasabah sama-sama menyediakan modal. Kemudian bagi hasil dan juga kerugian akan menjadi tanggung jawab bersama.³³

2) Pembiayaan modal kerja, pembiayaan modal kerja yang diterapkan biasanya berupa pembiayaan modal kerja usaha sektor kecil atau menengah yang biasanya disebut dengan *Small Medium Enterprise* (SME).³⁴ Bank sebagai penyedia modal akan meminjamkan dana kepada nasabah untuk usahanya. Kemudian untuk keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan.

³³ Muhammad Saiful Anam, "Pengaruh Tabungan, Deposito dan Giro Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode Tahun 2012 – 2021). (2023)

³⁴ Nurul Setianingrum, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (ROA Dan ROE) PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso Periode Januari 2013 - Desember 2015", 2016

- 3) Musyarakah Mutanaqisah, produk ini merupakan sebuah pembiayaan dalam bentuk aset seperti pembelian rumah atau properti. Pada musyarakah mutanaqisah antara bank dan nasabah sama-sama melakukan pembelian aset yang kemudian nasabah akan melakukan pembayaran angsuran yang awalnya kepemilikan menjadi milik bank hingga akhirnya menjadi milik nasabah secara penuh.
- 4) Pembiayaan proyek, merupakan sebuah pembiayaan yang dilakukan untuk proyek seperti pembangunan infrastruktur. Bank dan nasabah atau perusahaan mitra sama-sama memberikan modal dengan keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan.
- 5) Musyarakah permanen, musyarakah permanen merupakan sebuah kerja sama secara permanen atau mendirikan usaha bersama yang jangka waktunya lama atau permanen. Namun produk ini jarang digunakan karena melibatkan kemitraan jangka panjang.

e. Pendapatan Musyarakah

Pendapatan musyarakah merupakan sebuah keuntungan dari bagi hasil yang didapatkan oleh bank dari kerja sama yang dilakukan oleh nasabah berdasarkan kontrak musyarakah. Pendapatan yang didapatkan dari produk-produk dalam perbankan seperti pendapatan dari investasi proyek, pendapatan dari musyarakah mutanaqisah, pendapatan dari musyarakah pembiayaan modal kerja dan pendapatan dari kemitraan jangka panjang.

4. Profitabilitas

Dalam menjalankan usaha operasionalnya perbankan syariah, setelah melakukan usaha harapan yang diinginkan adalah memperoleh laba dengan cara yang benar dan fahalah atau sesuai dengan syariat dan prinsip Islam. Profitabilitas pada perbankan syariah merupakan kapabilitas lembaga untuk memperoleh laba dalam kurun waktu periode tertentu. Tolak ukur bank syariah yang sehat yaitu apabila profitabilitas pada suatu bank syariah terus mengalami peningkatan. Profitabilitas atau rentabilitas tidak memiliki tujuan untuk mengetahui kapasitas bank dalam menciptakan laba selama periode tertentu, tetapi juga mempunyai tujuan untuk menilai tingkat efektivitas atau manajemen untuk menjalankan operasional lembaganya.

Fokus pada pengukuran Profitabilitas dengan melihat seberapa efisien perusahaan atau bank memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Pendapatan mudharabah dan musyarakah dianalisis dalam konteks ini untuk melihat dampaknya pada ROA bank syariah. ROA merupakan sebuah alat ukur untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan uang dari berbagai asetnya. Kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba secara keseluruhan diukur menggunakan rasio ROA ini.³⁵ ROA yang mempunyai nilai tinggi menunjukkan jumlah laba yang lebih tinggi yang dihasilkan oleh bisnis dan posisi yang lebih kuat

³⁵ Nurul Setianingrum, "Pengaruh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016", 2017

dalam pemanfaatan aset yang dimiliki oleh perusahaan atau perbankan.

Rumus ROA yang digunakan yaitu:

$$\text{ROA} = \text{laba bersih} / \text{total aset} \times 100\%$$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian analisis deskriptif. Pada jenis penelitian kuantitatif deskriptif analisis data menggunakan analisis data sekunder . dengan menjadikan data sekunder sebagai sumber data utama. Uji statistik yang relevan selanjutnya akan diterapkan pada data sekunder untuk mendapatkan hasil informasi yang sesuai pada penelitian. Data sekunder didapatkan dari sebuah instansi atau lembaga seperti BPS, atau laporan keuangan lembaga yang kemudian di analisis, di proses secara sistematis dan objektif untuk menghasilkan informasi yang sesuai.³⁶

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari item atau orang yang memenuhi persyaratan penelitian yang kemudian akan dilakukan uji analisis dan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian. Generalisasi merupakan penerapan temuan penelitian ke semua item berdasarkan informasi yang didapatkan dari sebagian objek penelitian. Populasi penelitian terdiri dari laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

³⁶ Sugiyono, “ Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, 2018, 15

2. Sampel

Sampel adalah dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik sampel jenuh. Strategi pengambilan sampel jenuh yaitu dengan pengambilan semua anggota populasi yang akan digunakan dalam penelitian. Kemudian teknik pengambilan sampel yang lain yaitu menggunakan *nonprobability* atau pengambilan sampel secara tidak acak dan mempunyai karakteristik subjek khusus dan tidak umum. Sampel yang dipakai pada penelitian ini yaitu seluruh populasi laporan keuangan setiap triwulan pada pendapatan mudharabah dan musyarakah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2023 sebanyak 32 sampel.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data merupakan komponen penelitian, penelitian tidak terealisasi jika tidak ada data. Data yang dipakai harus valid, jika tidak valid maka hasil dan kesimpulan bisa dikatakan kurang tepat atau salah. Sehingga pengambilan data harus sesuai dan valid. Pada penelitian memanfaatkan dalam penelitian data sekunder. Data yang sudah dikumpulkan oleh pihak ketiga disebut sebagai data sekunder. Laporan keuangan PT Bank Muamalat, menjadi data sekunder untuk penelitian ini. Laporan keuangan yang digunakan mencakup pendapatan mudharabh dan musyarakah periode 2016-2023

D. Analisis Data

Pada penelitian metode kuantitatif apabila seluruh data yang dibutuhkan lengkap maka selanjutnya dilakukan analisis dan olah data dengan

menggunakan beberapa teknik analisis. Metode analisis yang diterapkan bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Berikut merupakan beberapa metode analisis data yang digunakan:

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran penelitian dengan melihat nilai terendah, tertinggi, rata-rata dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Metode analisis uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji berbagai anggapan dalam regresi linear guna menghindari bias atau kesalahan pada saat dilakukan analisis data. instrumen yang dipakai pada analisis uji klasik:

a. Uji Normalitas

Metode analisis normalitas merupakan uji untuk menentukan apakah model regresi linear memiliki distribusi yang normal. Apabila residual yang digunakan tidak berdistribusi normal, maka uji statistik menjadi tidak valid. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan Kolmogorv-Smirnov yang dikombinasikan dengan menggunakan kurva P-Plots. Pada uji Kolmogorv-Smirnov, data dianggap normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Namun, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengecek apakah terdapat gejala kolerasi antara variabel bebas dalam model regresi. Syarat dari dilakukannya uji multikolinearitas adalah apabila variable independent lebih dari satu. Metode yang digunakan dalam uji multikolinearitas adalah dengan melihat nilai tolerance dan *vaiance inflation factor* (VIF), di mana nilai tolernace harus > 0.10 dan nilai $VIF < 10,69$.

c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi adalah tes yang dilakukan untuk mendeteksi keberadaan autokolerasi, yang berupa ketergantungan nilai sebelumnya. Autokolerasi terjadi apabila ada keterkaitan antara nilai sekarang dengan nilai yang sudah ada. Pada penelitian ini uji autokolerasi dilakukan menggunakan metode Durbin-Watson (DW). uji Durbin-Watson digunakan untuk menilai apakah ada autokolerasi dalam residual model regresi. Terjadinya autokolerasi ketika adanya ketergantungan antara persepsi yang sedang diuji saat ini dengan persepsi yang ada di masa lampau. Pengukuran Durbin-Watson dilakukan sebagai mengetahui keterlibatan bagian autokolerasi dalam residu. Nilai DW berada pada rentang 0 hingga 4, dengan nilai sekitar 2 menunjukkan tidak adanya autokolerasi, nilai di bawah 2 menunjukkan adanya autokolerasi positif, dan nilai diatas 2 menunjukkan adanya autoklerasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk melihat apakah varian residual antara satu penelitian dan lainnya mengalami perubahan atau tetap konstan. Jika varians residual konsisten, maka disebut homokedastisitas, sedangkan jika variansnya berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Dalam penelitian, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji statistik glejser. Uji glejser dilakukan dengan mengubah nilai residual menjadi residual absolut, kemudian menghubungkannya dengan variabel bebas dalam bentuk model regresi. Masalah heteroskedastisitas dapat diidentifikasi melalui nilai signifikansi yaitu apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka model dianggap bebas dari heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Metode analisis uji hipotesis adalah uji untuk mengecek kebenaran hipotesis melalui pengukuran dari data dari populasi yang berdasarkan pada data sampel yang digunakan. Sehingga tujuan dilakukan uji hipotesis untuk membuat keputusan berdasarkan hasil uji statistik yang didapatkan. Adapun beberapa instrumen yang dipakai yaitu:

a. Uji T (Uji Parsial)

Metode analisis uji T dilakukan untuk menentukan hubungan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Ditentukan berdasarkan syarat berikut:

- 1) Variabel independen dikatakan berpengaruh apabila nilai t hitung $> t$ tabel dengan tingkat signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas berpengaruh sig terhadap variabel terikat.
- 2) Namun sebaliknya, variabel independen dianggap tidak berpengaruh jika nilai t hitung $< t$ tabel nilai sig $> 0,05$. Kemudian dari syarat nilai tersebut bisa ditarik kesimpulan jika H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas tidak berpengaruh sih terhadap variabel terikat.

b. Uji F (Uji Simultan)

Metode uji F atau uji simultan merupakan uji analisis yang dilakukan untuk memeriksa pengaruh semua variabel yang digunakan baik variabel bebas atau variabel terikat. Syarat dalam menentukan uji F ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

- 1) Semua variabel independen dianggap berpengaruh jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel. Dalam hal ini, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya seluruh variabel bebas berpengaruh secara simultan atau bersama terhadap variabel terikat.
- 2) Namun sebaliknya, variabel independen dianggap tidak berpengaruh secara simultan jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel. Dengan demikian, H_0 diterima dan h_a ditolak,

menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas tidak berpengaruh secara bersama atau simultan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Metode koefisien determinasi (R^2) merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi nilai kontribusi yang didapatkan maka semakin kuat juga hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

d. Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi linear berganda adalah metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat, dan metode ini juga digunakan untuk melihat kecenderungan apakah terjadi peningkatan atau penurunan. Sehingga dari metode uji ini bisa diketahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat bersifat negatif atau positif dengan menggunakan rumus berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X1 = Pendapatan mudharabah

X2 = Pendapatan musyarakah

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Bank muamalat merupakan salah satu bank umum syariah yang merupakan bank syariah pertama di Indonesia didirikan di Indonesia pada tanggal yang tercantum dalam akta No.1 tanggal 1 November 1991 M atau 24 Rabiul Akhir 1412 Hijriah yang dibuat dan dihadiri oleh Yudo Paripuro, S.H Notaris di Jakarta. Bank Muamalat Indonesia didirikan atas usulan Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan para pengusaha muslim yang kemudian ditanggapi oleh Pemerintah Republik Indonesia. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk juga sudah memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dengan prinsip syariah.

Dengan berbagai produk baru, PT Bank Muamalat Indonesia terus melakukan inovasi. Produk-produk baru yang diluncurkan di antaranya Multifinance Syariah (Al-Ijarah), Sukuk Subordinasi Mudharabah, Asuransi Syariah (Asuransi Tafakul) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat. Semua produk tersebut merupakan produk pertama dan inovatif di Indonesia. Seiring dengan perubahan zaman dan kemajuan, PT Bank Muamalat terus berinovasi dengan berbagai konsep produk baru yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Salah satu contohnya adalah program tabungan instan Shar-e yang mulai diperkenalkan pada

tahun 2004. Kemudian pada tahun 2011, diluncurkan produk Shar-e Gold Debit Visa yang menjadi tonggak penting dalam sektor perbankan syariah dan menjadi kemajuan teknologi pertama di Indonesia. Produk tersebut merupakan salah satu produk yang menggunakan teknologi chip pertama dan menawarkan layanan a-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM dan cash management. Produk ini telah mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (Muri). Dan produk terbaru lainnya yaitu Emas Hijrah yang merupakan produk investasi emas.

Seiring dengan berjalannya waktu nasabah BMI terus mengalami peningkatan sehingga BMI semakin besar dan diakui. Semakin banyaknya nasabah BMI terus melakukan pendirian cabang perusahaan sejumlah daerah di Indonesia. Selain di Indonesia BMI juga mendirikan perusahaan cabang di luar negeri. Pada tahun 2009 PT Bank Muamalat Indonesia mendirikan cabang di Kuala Lumpur dan Malaysia yang kemudian pada negara Malaysia BMI berhasil mendapatkan ekspansi yang juga merupakan dobrakan pertama di Indonesia. Saat ini, PT Bank Muamalat

Indonesia memiliki 239 kantor layanan, termasuk satu kantor di Malaysia (1). Jaringan kegiatan bank ini meliputi 51 unit Mobil Kas Keliling, 12.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta 568 unit ATM Muamalat.³⁷

³⁷ Lucky Nugroho, Sejarah Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia, (Widina Bhakti Persada Bandung, Agustus 2020), 6-7

2. Produk Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah

1) Mudharabah muqayyadah merupakan suatu akad kerja sama kemitraan antara penyedia dana usaha dengan pengelola dana atau manajemen usaha untuk mendapatkan hasil usaha dengan pembagian hasil usaha sesuai porsi (nisbah) yang sudah disepakati diawal. Pada Bank Muamalat produk mudharabah muqayyadah diantaranya terdiri dari pembiayaan kepada lembaga keuangan syariah (mulfinance, BPRS dan lain sebagainya).

2) Produk musyarakah, musyarakah merupakan akad kerja sama kedua belah pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu, dengan masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (modal) keuntungan dan risiko menjadi tanggung jawab bersama sesuai dengan kesepakatan. Pada Bank Muamalat pembiayaan musyarakah terdiri dari produk pembiayaan modal kerja reguler, pembiayaan modal kerja proyek, pembiayaan rekening koran syariah (PPKS) dan lain sebagainya. Adapun musyarakah

mutanaqisah, merupakan pembiayaan musyarakah yang kepemilikan aset/barang atau modal pada salah satu pihak berkurang karena sudah dilakukan pembelian secara bertahap oleh pihak lainnya. Pada Bank Muamalat produk musyarakah

mutaqisah yaitu pembiayaan KPR IB Muamalat *ready stock* dan *indent*, pembiayaan refinancing syariah.³⁸

3. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

a. Visi Bank Muamalat Indonesia

“Menjadi bank syariah terbaik dan masuk dalam 10 besar bank di Indonesia serta diakui eksistensinya di tingkat regional”

b. Misi Bank Muamalat Indonesia

Membangun lembaga keuangan Islam yang unggul dan berkelanjutan dengan prinsip kewirausahaan, kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia Islam yang profesional serta orientasi investasi inovatif dalam rangka memberikan nilai tambah bagi seluruh elemen atau pemangku kepentingan.³⁹

B. Penyajian Data

1. Pendapatan Mudharabah

Pendapatan mudharabah merupakan hasil dari pembiayaan dengan prinsip mudharabah yang dilakukan oleh bank dengan ketentuan syariah salah satunya dengan akad mudharabah, akad yang dilakukan antara penyedia dana (shahibul maal) dengan pengelola modal (mudharib). Pada sisi pembiayaan, mudharabah merupakan salah satu instrumen utama untuk meningkatkan pendapatan berbasis bagi hasil dalam bank syariah. Konteks pembiayaan ini, pemilik modal bertugas untuk menyediakan dana,

³⁸ Bank Muamalat, diakses pada 25 oktober 2024 melalui <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/edukasi-perbankan/edukasi-perbankan-syariah>

³⁹ Bank Muamalat, diakses pada 25 Oktober 2024 melalui <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/visi-misi>

sementara pengelola bertanggung jawab untuk menjalankan usaha. Sehingga pendapatan mudharabah merupakan sebuah bentuk hasil usaha yang didapatkan oleh bank atau lembaga keuangan dalam kontrak bagi hasil (mudharabah). Pendapatan dari mudharabah penting bagi bank syariah karena mencerminkan keterlibatan dalam aktivitas bisnis riil sesuai prinsip syariah. Berikut merupakan data pendapatan mudharabah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2023 pada setiap kuartal tahunnya.

Tabel 4.1 Pendapatan Mudharabah

Tahun	Kuartar	Mudharabah
2016	1	33.849
	2	65.748
	3	79.541
	4	91.170
2017	1	31.953
	2	42.882
	3	648.030
	4	84.909
2018	1	32.067
	2	28.877
	3	55.652
	4	58.197
2019	1	3.785
	2	15.131
	3	30.067
	4	46.711
2020	1	19.386
	2	352.260
	3	52.275
	4	690.770
2021	1	15.402
	2	31.535
	3	46.703
	4	61.683
2022	1	12.748
	2	29.691
	3	44.446
	4	60.221

2023	1	13.536
	2	29.347
	3	49.209
	4	62.669

Sumber: Laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2023 (dalam jutaan rupiah).

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa pendapatan mudharabah tertinggi yaitu pada tahun 2020 kuartar 4 sebesar Rp. 690.770.000.000.

2. Pendapatan Musyarakah

Pendapatan musyarakah adalah bagian keuntungan yang diperoleh oleh bank atau lembaga keuangan dari kerja sama usaha dengan nasabah berdasarkan kontrak musyarakah salah satunya dengan dilakukannya akad musyarakah. Akad musyarakah adalah suatu bentuk perjanjian kerja sama dan bagi hasil yang sama kepada masing-masing pihak yang membiayai usaha, di mana setiap pihak menyumbangsih kontribusi dan menggabungkan modal, dana, atau aset dengan kesepakatan mengenai hak, kewajiban, risiko, dan keuntungan secara bersama. Adapun data-data pendapatan musyarakah di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk untuk setiap kuartal tahun periode 2016-2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Pendapatan Musyarakah

Tahun	Kuarter	Musyarakah
2016	1	330.362
	2	771.812
	3	1.182.601
	4	1.571.753
2017	1	396.148
	2	856.426
	3	124.972
	4	1.635.221
2018	1	350.072
	2	707.761

	3	1.048.132
	4	1.335.174
2019	1	307.368
	2	539.383
	3	23.140
	4	1.139.724
2020	1	196.282
	2	324.824
	3	556.065
	4	998.199
2021	1	194.846
	2	358.326
	3	645.692
	4	908.483
2022	1	169.755
	2	357.559
	3	517.048
	4	662.065
2023	1	179.967
	2	351.317
	3	568.257
	4	815.139

Sumber: Laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2023 (dalam jutaan rupiah).

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa pendapatan musyarakah tertinggi yaitu pada tahun 2021 kuartar 4 sebesar Rp. 908.483.000.000.

3. Profitabilitas (ROA)

Return on Assets (ROA), merupakan sebuah strategi yang dilakukan untuk mengetahui rasio keuangan dengan tujuan untuk tolak ukur tingkat Profitabilitas atau tingkat pengembalian investasi dari sebuah usaha. ROA juga merupakan sebuah gambaran keberhasilan perusahaan. Berikut merupakan ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2023.

Tabel 4.3 ROA

Tahun	Kuarter	ROA (%)
2016	1	0,05
	2	0,06
	3	0,07
	4	0,15
2017	1	0,03
	2	0,05
	3	0,06
	4	0,05
2018	1	0,03
	2	0,19
	3	0,21
	4	0,08
2019	1	0,07
	2	0,08
	3	0,05
	4	0,05
2020	1	0,03
	2	0,03
	3	0,04
	4	0,04
2021	1	0,03
	2	0,03
	3	0,03
	4	0,04
2022	1	0,04
	2	0,03
	3	0,06
	4	0,05
2023	1	0,05
	2	0,05
	3	0,07
	4	0,07

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT Bank Muamalat

Indonesia Tbk periode 2016-2023.

Dari hasil tabel diatas dapat dilihat *Return on Aset* (ROA) tertinggi yaitu pada tahun 2018 kuartier 3 sebesar 0,21 atau 21%.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian statistik analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi dan karakteristik data sampel penelitian. Pengujian ini membahas tentang nilai rata-rata, nilai minimum, nilai tertinggi, dan standar deviasi. Dengan demikian, berikut ini adalah hasil pengujian analisis statistik deskriptif masing-masing variabel:

Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

No	Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Standar deviasi
1	Pendapatan Mudharabah	3.785	690.770	91264,06	162726,644
2	Pendapatan Musyarakah	23.140	163.522	628871,03	423193,423
3	Profitabilitas	0,03	0,21	0,0616	0,04334

Sumber: Output SPSS 2023

Berdasarkan hasil uji analisis statistik tabel diatas diketahui:

a. Pendapatan Mudharabah

Pada pendapatan mudharabah hasil nilai minimum yaitu sebesar 37.85, nilai maximum sebesar 690,770. Kemudian nilai mean 91264,06 dan nilai simpangan baku 162726,644.

b. Pendapatan Musyarakah

Pada pendapatan musyarakah hasil nilai minimum yaitu sebesar 23.140 dan nilai maximum 163.552. Kemudian untuk nilai mean (rata-rata) 628871,03 dan nilai simpangan baku 423193,423.

c. Profitabilitas

Pada Profitabilitas hasil nilai minimum yaitu sebesar 0,03 dan nilai maximum sebesar 0,21. Kemudian untuk nilai mean 0,0616 dan nilai simpangan baku 0,04334.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Metode uji normalitas adalah uji analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan distribusi norma. Teknik uji normalitas yang diterapkan pada penelitian ini adalah penggunaan uji Kolmogorov-Smirnov. Berikut merupakan hasil uji Kolmogorov-Smirnov:

Tabel 4.5 Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

N	32
Test Statistic	,115
Asymp. Sig (2 tailed)	,200 ^{cd}

Sumber: Output SPSS 2023

Berdasarkan dengan hasil uji tersebut, nilai sig sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan jika data yang dipakek berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah cara untuk menilai keterkaitan kolerasi antara variabel independen dan variabel dependen. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya kolerasi

antara variabel independen. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu toleransi dan variance inflasi faktor (VIF) yang di kenakan untuk mengetahui kolerasi multikolinearitas. Berikut merupakan hasil uji analisis uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Mudharabah	.926	1.080
Musyarakah	.926	1.080

Sumber: Output SPSS 2023

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance dari seluruh variabel lebih dari 0,10, sedangkan nilai VIF dan nilai tolerance kurang dari 0,10. Hal ini berarti bahwa variabel mudharabah dan musyarakah tidak mengalami multikolinearitas.

c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi adalah tes yang dilakukan untuk mendeteksi keberadaan autokolerasi, yang berupa ketergantungan nilai sebelumnya. Autokolerasi terjadi apabila ada keterkaitan antara nilai sekarang dengan nilai yang sudah ada. Pada penelitian ini uji autokolerasi dilakukan menggunakan metode Durbin-Watson (DW).

Berikut adalah hasil uji autokolerasi antara variabel pendapatan mudharabah (X1) dan pendapatan musyarakah (X2):

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokolerasi

Durbin-watson
1,333

Sumber: Output SPSS 2023

Berdasarkan dengan tabel hasil uji autoklerasi tersebut dapat di simpulkan dengan teknik penilaian Durbin Watson (DW) dengan beberapa indikator nilai sebagai berikut:

- 1) Durbin Watson dengan nilai dibawah -2 menandakan adanya autoklerasi yang positif.
- 2) Durbin-Watson dengan nilai antara -2 dan +2 menandakan bahwa tidak ada autoklerasi.
- 3) Durbin-Watson dengan nilai lebih dari lebih dari +2 menandakan adanya autoklerasi yang negatif.

Sehingga berdasarkan perolehan uji pengaruh pendapatan mudharabah (X1) dan Pendapatan Musyarakah (X2) terhadap profitabilitas (Y) dengan nilai DW sebesar 1,333 yang berada dalam rentang -2 hingga +2 menunjukkan tidak adanya autoklerasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk melihat apakah varian residual antara satu penelitian dan lainnya mengalami perubahan atau tetap konstan. Jika varians residual konsisten, maka disebut homokedastisitas, sedangkan jika variansnya berbeda, disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji statistik glejser. Uji glejser dilakukan dengan mengubah nilai residual menjadi residual absolut, kemudian menghubungkannya dengan variabel bebas dalam bentuk model regresi. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas

		Sig.
1	(Constant)	,837
	LNX1	,631
	LNX2	,914

Sumber: Output SPSS 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser menghasilkan nilai 0,631 untuk pendapatan mudharabah (X1) dan 0,914 untuk pendapatan musyarakah (X2). Dari hasil uji heteroskedastisitas semua nilai lebih besar dari 0,05 sehingga dikatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (T)

Metode analisis uji T dilakukan untuk menentukan hubungan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut merupakan hasil olah data uji T:

Tabel 4.9 Uji Parsial (T)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-38,104	,000
	LNX1	-4,803	,000
	LNX2	21,886	,000

Sumber: Output SPSS 2023

Berdasarkan pada tabel hasil uji parsial (Uji T), maka dapat diketahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan beberapa indikator nilai dan kesimpulan hasil sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi variabel pendapatan mudharabah adalah $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa pendapatan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- 2) Nilai signifikan variabel pendapatan musyarakah (X2) adalah $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel pendapatan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).

b. Uji F Simultan

Metode uji F atau uji simultan merupakan uji analisis yang dilakukan untuk memeriksa pengaruh semua variabel yang digunakan baik variabel bebas atau variabel terikat. Berikut merupakan hasil uji F simultan:

Tabel 4.10 Uji F Simultan

F	Sig.
32,409	,000 ^b

Sumber: Data diolah SPSS Tahun 2023

Berdasarkan tabel hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan kata lain $0,000 < 0,05$ yang artinya hipotesis tentang pendapatan mudharabah dan pendapatan musyarakah diterima.

Dengan demikian, pendapatan mudharabah (X1) dan pendapatan musyarakah (X2) dapat dikatakan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (Y).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Metode koefisien determinasi (R^2) merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi nilai kontribusi yang didapatkan maka semakin kuat juga hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R Square
,943

Sumber: Data diolah SPSS Tahun 2023

Berdasarkan hasil table uji koefisien determinasi, nilai R square diperoleh 0,943 atau 94,3%. Itu menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh variabel pendapatan mudharabah dan musyarakah sebesar 94,3%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti sebesar 5,7%.

d. Uji Regresi Linear berganda

Analisis regresi linear berganda adalah metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat, dan metode ini juga digunakan untuk melihat kecenderungan apakah terjadi peningkatan atau penurunan. Berikut hasil uji regresi linear berganda:

Tabel 4.12 Uji Regresi Linear Berganda

		B	Sig.
1	(Constant)	-5,492	,000
	LNX1	-,042	,000
	LNX2	,230	,000

Sumber: Output SPSS 2023

Berdasarkan hasil uji tabel regresi linear berganda maka dapat dihasilkan nilai dengan menggunakan IBM SPSS 2023 mendapatkan persamaan $Y = -0,42 X_1 + 0,230 X_2 + e$ berdasarkan persamaan tersebut berikut merupakan penjelasannya:

1) Nilai Konstanta

Nilai konsistensi sebesar $-5,492$ artinya variabel Pendapatan Mudharabah (X_1) dan Pendapatan Musyarakah (X_2) bernilai 0 (nol), maka nilai Profitabilitas $-5,492$.

2) Pendapatan Mudharabah

Nilai koefisien variabel pendapatan mudharabah sebesar $-0,042$ dengan nilai sig $0.000 < 0.05$ artinya pengaruh terhadap variabel Profitabilitas bernilai negatif. Sehingga pendapatan musyarakah dapat menurunkan Profitabilitas bank ketika nilai mudharabah tidak ditingkatkan.

3) Pendapatan Musyarakah

Nilai koefisien variabel pendapatan musyarakah sebesar $0,230$ dengan nilai sig $0.000 < 0.05$ artinya pengaruh terhadap variabel Profitabilitas bernilai positif. Sehingga pendapatan musyarakah dapat menaikkan Profitabilitas bank ketika nilai musyarakah ditingkatkan.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Pendapatan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Aset Perbankan Syariah Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2023

Mudharabah adalah akan kontrak kerjasama dua belah pihak, pihak pertama sebagai penyedia dana dan pihak kedua sebagai operator usaha. Jika dalam praktik perbankan maka bank sebagai pihak pertama atau penyedia modal sedangkan nasabah berperan sebagai pihak kedua atau pengelola. Keuntungan dari usaha dibagi sesuai dengan kesepakatan di awal. Kemudian jika mengalami kerugian maka sepenuhnya akan ditanggung oleh pihak bank. Kecuali apabila kerugian terjadi karena kelalaian pengelola atau nasabah berhak tanggung jawab.

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial atau uji T, variabel pendapatan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas aset perbankan syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk untuk periode 2016-2023, karena nilai t hitung sebesar $-4,803$ dan t tabel sebesar $1,67943$. Dengan demikian, nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel ($-4,803 < 1,67943$). Dengan demikian, berdasarkan hasil uji parsial ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya pendapatan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas aset perbankan syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk untuk periode 2016-2023. Hal tersebut sesuai dengan teori stewardship yang mengkaji tentang keberhasilan suatu organisasi terjadi karena seorang manajer atau seluruh pihak perusahaan

harus mengutamakan kepentingan organisasi dari pada kepentingan pribadi sehingga hal tersebut akan berdampak pada kinerja perusahaan dan profitabilitas perusahaan atau lembaga.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian oleh Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mufti Syahrizal dan Zaini Abdul Malik (2024) menunjukkan jika pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap *Return On Aset (ROA)*.⁴⁰

2. Pengaruh Pendapatan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Aset Perbankan Syariah Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2023

Musyarakah merupakan suatu akad kontrak kerjasama bisnis atau usaha kedua belah pihak, yang masing-masing sama pihak memiliki modal. Jadi dalam konteks perbankan ini bank menyediakan dana dan nasabah sebagai operator usaha juga memberikan modal. Keuntungannya akan dibagi sesuai perjanjian yang sudah disepakati diawal, tetapi jika mengalami kemerosotan bisnis yang menyebabkan kerugian maka akan menjadi tanggungan bersama sesuai dengan porsi masing-masing modal.

Hasil analisis uji regresi metode partial atau uji T secara parsial atau uji T, terhadap variabel pendapatan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas aset perbankan syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk untuk periode 2016-2023, dengan nilai t hitung sebesar 21.886 dan t tabel sebesar 1.67943. Sehingga dapat diketahui jika nilai t hitung lebih

⁴⁰ Muhammad Mufti Syahrizal dan Zaini Abdul Malik. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank BJB Syariah Periode 2018-2022" <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRPS>

besar daripada nilai t tabel. Dengan demikian, dari uji parsial terlihat bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, karena pendapatan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas aset perbankan syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk untuk periode 2016-2023. Hal tersebut sesuai dengan teori stewardship yang mengkaji tentang keberhasilan suatu organisasi terjadi karena seorang manajer atau seluruh pihak perusahaan harus mengutamakan kepentingan organisasi dari pada kepentingan pribadi sehingga hal tersebut akan berdampak pada kinerja perusahaan dan profitabilitas perusahaan atau lembaga.

Hasil diatas sejalan dengan penelitian oleh Irvan Muhamad Rizky (2021) yang menemukan untuk pendapatan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.⁴¹

3. Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Aset Perbankan Syariah Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2023

Berdasarkan hasil uji simultan yang dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 dengan nilai F hitung sebesar 32.429 dan nilai F tabel sebesar 2.57. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa variabel-variabel pendapatan mudharabah dan musyarakah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas karena nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil daripada 0.05.

⁴¹ Irvan Muhamad Rizky, Azib. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah terhadap Return On Assets": Jurnal Riset Manajemen 2021, <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRMB/article/view/35/98>

Dari tabel uji koefisien determinasi (R^2) sebagaimana sudah terdapat pada tabel 4.11 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas pendapatan mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas aktiva perbankan syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2023. Hasil uji determinasi menunjukkan nilai R-square sebesar 0,943 atau 94,3%. Hal ini menjelaskan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh variabel pendapatan mudharabah dan musyarakah sebesar 94,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti yaitu 5,7% yaitu pendapatan lainnya selain pendapatan mudharabah dan musyarakah, seperti pembiayaan IB Muamalat Multiguna, pembiayaan investasi dan pembiayaan lainnya.

Bersasarkan dengan hasil olah data tersebut diketahui nilai R-Square yang cukup baik maka hal tersebut sesuai dengan teori stewardship yang mengkaji tentang keberhasilan suatu organisasi terjadi karena seorang manajer atau seluruh pihak perusahaan harus mengutamakan kepentingan organisasi dari pada kepentingan pribadi sehingga hal tersebut akan berdampak pada kinerja perusahaan dan profitabilitas perusahaan atau lembaga.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujammil Lutfi, Rini Rahayu Kurniawati (2024) yang menunjukkan

pendapatan mudharabah dan musyarakah berpengaruh secara simultan atau bersamaan terhadap profitabilitas aset perbankan syariah.⁴²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴² Mujammil Lutfi, Rini Rahayu Kurniawati. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2019 – 2022)": *JIAGABI* ISSN 2302 – 7150 Vol. 13, No. 1, Maret 2024, <file:///C:/Users/capri/Downloads/24260-6>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan untuk menganalisis variabel pendapatan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas aset perbankan syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya, kesimpulan dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan mudharabah terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas aset perbankan syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk pada periode 2016-2023. Hal tersebut terjadi karena semakin tinggi pendapatan musyarakah maka profitabilitas bank juga akan semakin meningkat.
2. Pendapatan musyarakah juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas aset perbankan syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk untuk periode 2016-2023. Hal tersebut terjadi karena semakin tinggi pendapatan musyarakah maka profitabilitas bank juga akan semakin meningkat.
3. Hasil uji F (simultan) menggambarkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu pendapatan mudharabah dan musyarakah secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas aset perbankan syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2023.

B. Saran

1. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pendapatan mudharabah dan musyarakah berkorelasi dengan profitabilitas. Oleh karena itu, diharapkan PT Bank Muamalat Indonesia dapat terus mengembangkan, mengawasi, dan mengelola pembiayaan mudharabah dan musyarakah dengan baik agar tetap berpengaruh positif terhadap profitabilitas aset.
2. Selanjutnya, terdapat faktor internal dan eksternal yang memengaruhi profitabilitas aset yang akan menjadi fokus dalam penelitian berikutnya. Misalnya, efisiensi operasional, kualitas aset, atau pertumbuhan dalam regulasi perbankan syariah dapat menjadi variabel relevan untuk dianalisis. Selain itu, penambahan variabel dalam penelitian selanjutnya diharapkan juga mencakup perpanjangan periode serta memberikan gambaran komprehensif tentang hubungan antara pendapatan mudharabah, musyarakah, dan profitabilitas. Dengan melibatkan lebih banyak variabel dan memperluas cakupan penelitian, diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sobiyanto, Nur Fatwa. “Pengaruh Pembiayaan Akad Syariah pada Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah”: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9(02), 2023, 1992-2005, <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/viewFile/8560/3792>
- Al-Quran Kemenag. Al-Baqarah 275
- Antonio, Muhammad Syafi'i. “*Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*”. Jakarta: Gema Insani Press (2001): 64-65.
- Aris Sarjito. “*Corporate Governance dan Prinsipal-Agen*”, 2023.
- Mardani. “*Fiqih Ekonomi Syariah Fiqih Muamalah*”, Jakarta:Kencana, 2019 https://www.google.co.id/books/edition/Fiqh_Ekonomi_Syariah/ncDvDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&kptab=overview
- Elda Firdayati, Clarashinta Canggih. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah” (2020): Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam Vol. 03 No. 03 (2020), <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/10003/4798>
- Erlyna Damayanti, Sri Suartini, Isro'iyatul Mubarakah. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia” (2021), Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(01), 2021, 250-255, <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/viewFile/1856/1041>
- Hikmatul Hasanah. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Mandiri” (2022) skripsi Universitas Islam Negeri Kia Haji Achmad Siddiq Jember Juni 2022, <http://digilib.uinkhas.ac.id/9722/1/lengkap.pdf>
- Irvan Muhamad Rizky, Azib. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah terhadap Return On Assets”: Jurnal Riset Manajemen 2021, <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRMB/article/view/35/98>
- Joseph O. Witts and Kevin J. Davies, The Role of Strategic Leadership in Banking Profitability: Journal of Advanced Management Science, Vol. 12, No. 2, 2024, <https://www.joams.com/2024/JOAMS-V12N2-87.pdf>
- Lucky Nugroho. *Sejarah Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia*. Widina Bhakti Persada Bandung. Agustus 2020.

- Merlia Triyani Putri, “Pengaruh Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan PULP & Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Jom FISIP* Vol. 4 No. 2 (Oktober 2017), 4.
- Muhammad Mufti Syahrizal dan Zaini Abdul Malik. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank BJB Syariah Periode 2018-2022” <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRPS>
- Muhammad Saiful Anam, “*Pengaruh Tabungan, Deposito dan Giro Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia* (Periode Tahun 2012 – 2021). (2023)
- Muhammad Syafi’i Antonio. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Perpustakaan Nasional: Katalod Dalam terbitan, 2001) hal 90, https://www.google.co.id/books/edition/Bank_syariah/r3yFiZMvgdAC?hl=id&gbpv=1&dq=musyarakah&pg=PA91&printsec=frontcover
- Mujammil Lutfi, Rini Rahayu Kurniawati. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2019 – 2022)”: *JIAGABI* ISSN 2302 – 7150 Vol. 13, No. 1, Maret 2024, <file:///C:/Users/capri/Downloads/24260-6>
- NU Online. Diakses pada 20 Oktober 2024. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/198>
- Nurul Setianingrum, “Pengaruh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016”, 2017
- Nurul Setianingrum, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (ROA Dan ROE) PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso Periode Januari 2013 - Desember 2015”, 2016
- OJK (Otoritas Jasa Keuangan), “Bank Umum”, di Akses pada 10 Agustus 2024 melalui, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx>
- Oktaviana, Denis, Suprianik. “Aset Dan Liabilitas Manajemen Perbankan Pada Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah”: *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* Vol. 02 No. 06 Juni 2024, https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=YpCaXygAAAAJ&citation_for_view=YpCaXygAAAAJ:qUcmZB5y_30C
- Pasca, Y. D. “Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Indonesia* Vol.4 No.9 September 2019, 169.

Abdulkadir Muhammad dan Rilda Murniati, S.H., M.Hum, “ *Segi Hukum Lembaga Keuangan Dan Pembiayaan*” . PT. Citra Aditiya Bakti, Bandung, 200.

Tim Penyusun. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.2021

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, akses 04 September 2024
<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-tahunan>

Rabiat El Adawiya, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia,” *Journal of Enterprise and Development* 2, no. 1 (1 Juni 2020): hlm, 37.

Referensi : <https://tafsirweb.com/10153-surat-an-najm-ayat-39.html>

Sudarsono. 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*.

Sugiyono, “ *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*”, 2018.

Syaiful Bahri. “ Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas”: *Jurnal Akuntansi Syariah* Vol 06 No. 01 Juni 2022, <https://www.neliti.com/publications/410373/pengaruh-pembiayaan-murabahah-mudharabah-dan-musyarakah-terhadap-profitabilitas>

TafsirQ. Surah An-Anfal 8:41. Diakses pada 26 Oktober 2024 melalui <https://tafsirq.com/8-al-anfal/ayat-4>

Ulil Maqfiroh dan Nur Ika Mauliyah. “Effect Of Profit Management On Company Performance (Study On Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2017-2019)”: *Journal of Academic Research and Sciences* Vol. 07 No. 01 Maret 2022, <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/jares/article/view/2132>

Yulis Maulida Berniz, Najmudin. “The Influence Of Third-Party Funds; Asset Quality, Profit, And Lost Sharing To The Islamic Bank Liquidity In Indonesia”: *International Journal of Science, Technology & Management* 2023, <https://pdfs.semanticscholar.org/1627/7ba4fdf26243c0f02ac4311e2455bf777f08.pdf>

LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Hipotesis
Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Aset Perbankan Syariah Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2023	Pendapatan mudharabah	<ol style="list-style-type: none"> Pendapatan bagi hasil mudharabah Pengukuran pendapatan mudharabah 	<ol style="list-style-type: none"> Data primer (observasi laporan keuangan) Data Sekunder (jurnal, situs website) 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Kuantitatif Analisis data Uji Asumsi Klasik Analisis Regresi Linier Berganda Uji Hipotesis (Uji T, Uji F dan Uji R) 	<ol style="list-style-type: none"> Apakah pendapatan mudharabah berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas asset pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk? Apakah pendapatan musyarakah berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas asset pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk? Apakah pendapatan mudharabah dan musyarakah berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas asset pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk? 	<ol style="list-style-type: none"> Ha₁: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel pendapatan mudharabah terhadap profitabilitas asset Perbankan Syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.Jember. Ha₂: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel pendapatan musyarakah terhadap profitabilitas asset Perbankan Syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.Jember. Ha₃: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel pendapatan mudharabah dan pendapatan musyarakah terhadap profitabilitas asset Perbankan Syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.Jember.
	Pendapatan musyarakah	<ol style="list-style-type: none"> Pendapatan bagi hasil musyarakah Pengukuran pendapatan musyarakah 				
	Profitabilitas Aset	<ol style="list-style-type: none"> Pengukuran profitabilitas melalui ROA 				

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aprilia Cahya Mutiara
NIM : 214105010025
Juruan/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad
Siddiq Jember
Tempat Tanggal Lahir: : Banyuwangi, 24 April 2002
Alamat : Dusun Krajan, Desa Kajarharjo RT 03 RW 04,
Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Aset Perbankan Syariah Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2023”** adalah hasil karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya menjadi tanggung jawab kami.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD
J E M B E R

Jember, 1 November 2024

Saya yang menyatakan



Aprilia Cahya Mutiara

Nomor : B-1268/Un.22/7.a/PP.00.9/10/2024
Hal : Permohonan Izin Penelitian

09 Oktober 2024

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Aprilia Cahya Mutiara
NIM : 214105010025
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Peningkatan Profitabilitas Aset Perbankan Syariah Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2023

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 09-25 Oktober 2024 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.bankmuamalat.co.id/>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widyawati Islami Rahayu

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Aprilia Cahya Mutiara
NIM : 214105010025
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Peningkatan profitabilitas asset Perbankan Syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2023

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 09 Oktober – 25 Oktober 2024 dengan mengambil data dari <https://www.bankmuamalat.co.id/>.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Oktober 2024

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

M.F. Hidayatullah

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Aprilia Cahya Mutiara

NIM : 214105010025

Semester : 7 (Tujuh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 5 November 2024

Koordinator Prodi. Perbankan Syariah,



Ana Pratiwi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

JURNAL PENELITIAN SKRIPSI

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan
1.	Rabu, 09 Oktober 2024	Penyerahan surat izin penelitian kepada Wakil Dekan 1 FEBI.
2.	Selasa, 15 Oktober 2024	Mendownload laporan keuangan pada webiste PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
3.	Rabu, 16 Oktober 2024	Melakukan olah data dengan menghitung ROA.
4.	Kamis, 17 Oktober 2024	Melakukan olah data uji analisis statistik deskriptif.
5.	Jumat 18 Oktober 2024	Melakukan olah data uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, dan uji heteroskedastisitas.
6.	Minggu, 20 Oktober 2024	Melakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji T, uji F, uji koefisien determinasi, dan uji analisis regresi linear berganda.
7.	Senin, 21 Oktober 2024	Menyelaskan pembahasan dan kesimpulan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember, 04 November 2024
J E M B E R

Dosen Pembimbing,



Nur Ika Mauliyah, M.Ak

NIP. 198803012018012001

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Aprilia Cahya Mutiara
NIM : 214105010025
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul : PENGARUH PENDAPATAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS ASET PERBANKAN SYARIAH PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK PERIODE 2016-2023

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 Oktober 2024

Operator DrillBit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


(Herza Farida S.)

2. Uji Normalitas

N		32
Normal Parameters ^{ab}	Mean	,0000000
	Standar Deviation	,04774379
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,115
	Negative	-.099
Test Statistic		,115
Asymp. Sig (2 tailed)		,200 ^{cd}

3. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Mudharabah	.926	1.080
Musyarakah	.926	1.080

4. Uji Autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,377 ^a	,142	,083	,49363	1,333

5. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std.	Beta	t	Sig.

			Erro r			
1	(Constant)	,018	,088		,207	,837
	LNX1	,003	,005	,093	,485	,631
	LNX2	-,001	,006	-,021	-,109	,914

6. Uji T

Model		Unstandardiz ed Coefficients		Stand ardize d coeffi cients	t	Sig.
		B	Std. Erro r	Beta		
1	(Constant)	,018	,088		,207	,837
	LNX1	,003	,005	,093	,485	,631
	LNX2	-,001	,006	-,021	-,109	,914

7. Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,171	2	,585	32,409	,000 ^b
	Residual	7,066	29	,244		
	Total	8,237	31			

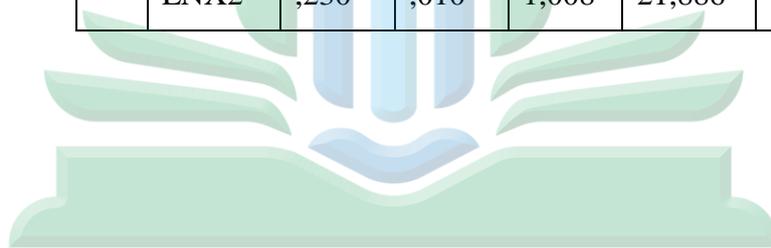
8. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The	Durbin- Watson

				Estimate	
1	,971 ^a	,943	,939	,04936	1,333

9. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardize		Stand	ardize	
		d Coefficients				
		B	Std.	Beta	t	Sig.
		Error				
1	(Consta	-5,492	,144		-38,104	,000
	nt)					
	LNX1	-,042	,009	-,221	-4,803	,000
	LNX2	,230	,010	1,008	21,886	,000



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



❖ Data Diri

Nama : Aprilia Cahya Mutiara
NIM : 214105010025
Tempat/ Tanggal Lahir : Banyuwangi, 24 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Krajan, Desa Kajarharjo RT 03 RW
04, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten
Banyuwangi
Agama : Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bismis Islam
Jurusan/ Prodi : Perbankan Syariah
No. Hp : 083866994527
Alamat Email : caprilia976@gmail.com

❖ Riwayat Pendidikan

SD Negeri 06 Kajarhajro (2012)
SMP Negeri 01 Kalibaru (2015)
SMA Negeri Glenmore (2018)
UIN KHAS Jember (2024)